

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, *FINANCIAL BEHAVIOR*,
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
DALAM PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember)**

SKRIPSI



Oleh :

**NURHOLIS MUDIORETNO
NIM. 212105010086**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, *FINANCIAL BEHAVIOR*,
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
DALAM PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**NURHOLIS MUDIORETNO
NIM. 212105010086**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, *FINANCIAL BEHAVIOR*,
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
DALAM PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NURHOLIS MUDIORETNO
NIM. 212105010086
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Nur Hidavat, S. E. M. M.
NIP. 197905052022321101

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, *FINANCIAL BEHAVIOR*,
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
DALAM PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima memenuhi salah
satu persyaratan memperoleh gelar
sarjana ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 27 Mei 2025

Tim Penguji

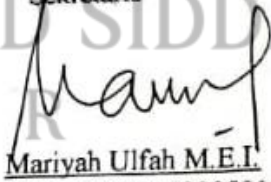
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua Sidang

Sekretaris


Siti Indah Purwaning Yuwana, M.M.
NIP. 198509152019032005


Mariyah Ulfah M.E.I.
NIP. 197709142005012004

Anggota :

1. Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.
2. Dr. Nur Hidayat, S. E. M. M.


()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah M.Ag
NIP. 196812261996031001



MOTTO

يَبْنَى ءَآدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya; Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (Surat Al-A'raf Ayat 31)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Qur'an Kemenag - Aplikasi Al Qur'an rujukan resmi Indonesia*. Retrieved from <https://www.qurankemenag.net/>



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mempersembahkan hasil skripsi ini kepada orang-orang terkasih yaitu:

1. Teruntuk Ibu saya Ibu Mariyah dan Bapak saya Bapak Mukmin, Terima kasih yang tiada tara telah menjadi teladan bagi saya, terima kasih juga telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, terima kasih atas segala dukungan materi maupun moral serta segala do'a terbaik untuk kesuksesan saya.
2. Saudara saya yakni kakak dan adik saya yang selalu memeberikan support dan semangat kepada saya sehingga bisa membuat saya sampai pada titik ini.
3. Kepada pemilik NIM 212105010070 sebagai patner spesial saya, terimakasih sudah menjadi sosok teman dalam segala hal, yang menemani dalam suka duka selama masa perkuliahan sampai detik ini dan tentunya selalu memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi Impian saya.
4. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan saling membantu dalam perjalanan perkuliahan ini. Sehingga setiap Langkah terasa lebih ringan.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas memberikan waktu dan memberikan ilmunya, semoga kelak menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat, Amin.

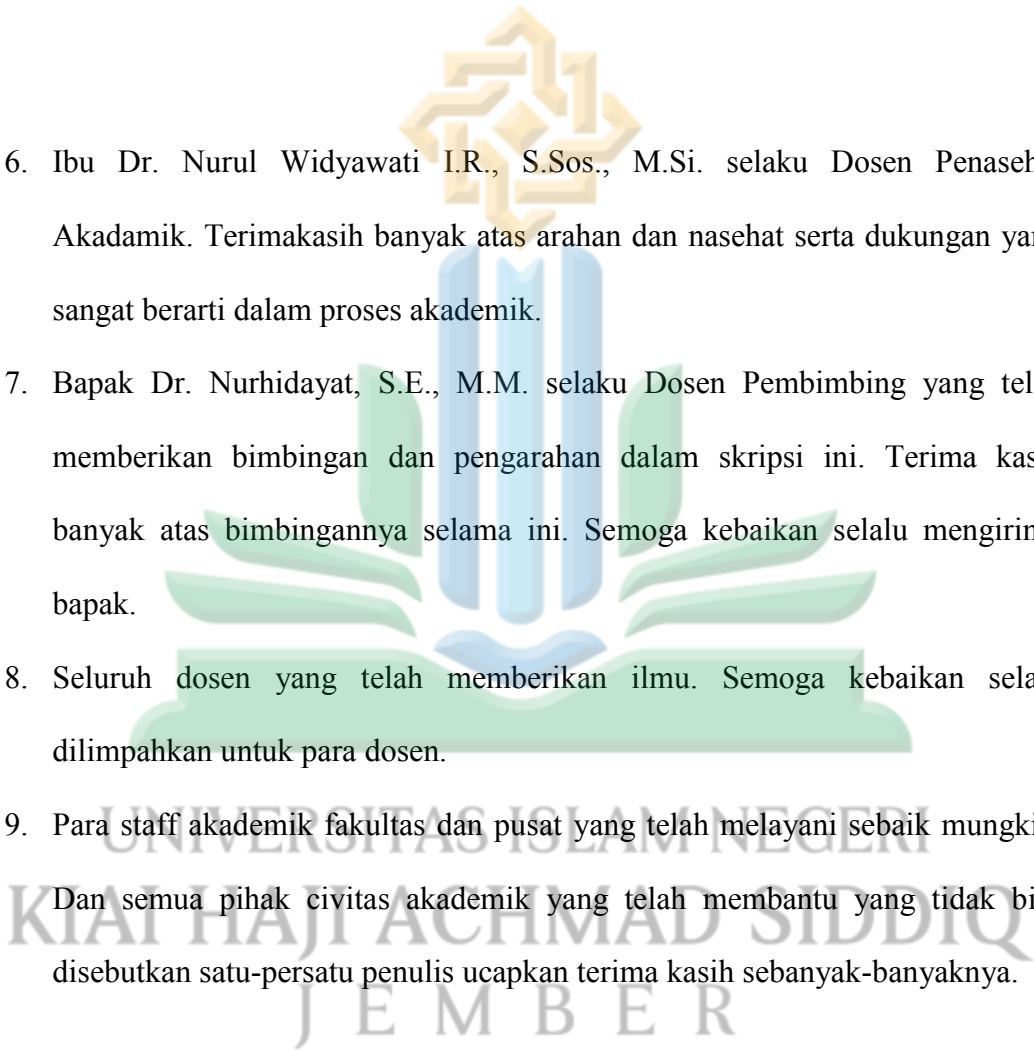
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Digital, *Financial Behavior* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalamdalamnya kepada:

1. Allah SWT, atas kasih sayang dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan salah satu tanggung jawab akademik ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
6. Ibu Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik. Terimakasih banyak atas arahan dan nasehat serta dukungan yang sangat berarti dalam proses akademik.
 7. Bapak Dr. Nurhidayat, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini. Terima kasih banyak atas bimbingannya selama ini. Semoga kebaikan selalu mengiringi bapak.
 8. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu. Semoga kebaikan selalu dilimpahkan untuk para dosen.
 9. Para staff akademik fakultas dan pusat yang telah melayani sebaik mungkin.
- Dan semua pihak civitas akademik yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Jember, 16 Maret 2025

Nurholis Mudioiretno
NIM. 212105010086



ABSTRAK

Nurholis Mudioiretno, 2025 : Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Financial Behavior, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan Financial technology (Fintech)

Kata Kunci : Literasi keuangan digital, *financial behavior*, gaya hidup, perilaku konsumtif, *financial technology (fintech)*.

Di era Industri 4.0 saat ini, banyak kemajuan yang terjadi di bidang teknologi keuangan. Kemunculan teknologi ini memudahkan masyarakat umum dalam melakukan transaksi keuangan karena lebih efisien dan mudah. Dengan adanya berbagai macam jenis *fintech* ini dapat merubah perilaku konsumtif yang terjadi pada remaja (mahasiswa) dikarenakan masih kurangnya pemahaman terkait literasi keuangan. Maka dari itu diperlukan literasi keuangan digital yang baik, *financial behavior* / perilaku keuangan yang sehat dan gaya hidup yang menyesuaikan kebutuhan agar terhindar dari masalah keuangan atau perilaku yang konsumtif.

Rumusan masalah penelitian adalah: Apakah literasi keuangan digital, *financial behavior* dan gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif? dan Apakah literasi keuangan digital, *financial behavior* dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji: 1) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*, 2) Untuk mengetahui pengaruh *financial behavior* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*, 3) Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*, 4) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital, *financial behavior*, gaya hidup berpengaruh simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan jumlah sampel sebanyak 120 responden menggunakan cara yang dirumuskan oleh Hair. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Financial behavior* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sedangkan secara simultan variabel literasi keuangan digital, *financial behavior* dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*.



DAFTAR ISI

HALMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Manfaat Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
F. Definisi Operasional	17
G. Asumsi Penelitian	20
H. Hipotesis	21
I. Sistematika pembahasan	26

BAB II KAJIAN PUSTAKA	27
A. Penelitian Terdahulu	27
B. Kajian Teori	36
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan sampel	52
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
D. Analisis Data	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambar Obyek Penelitian	62
B. Penyajian Data	71
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	15
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	33
Tabel 3.1 Skor Berdasarkan Skala Likert	55
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	72
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Angkatan	73
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Digital (X1)	74
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas <i>Financial Behavior</i> (X2).....	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X3).....	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y).....	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan Digital (X1)	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas <i>Financial Behavior</i> (X2)	79
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reabilitas Gaya Hidup (X3)	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reabilitas Perilaku Konsumtif (Y)	80
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov Smirnov</i>	81
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolonieritas	82
Tabel 4.14 Hasil Uji Glasjer.....	84
Tabel 4.15 Hasil Uji T (Persial)	85
Tabel 4. 16 Hasil Uji F (Simultan)	87
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	88
Tabel 4. 18 Hasil Koefisien Determinasi	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Fintech</i> Yang Paling Banyak Dimiliki	3
Gambar 1. 2 <i>Fintech</i> Yang Digunakan Masyarakat Indonesia	5
Gambar 1. 3 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4. 1 UIN KHAS Jember	62
Gambar 4. 2 FEBI UIN KHAS Jember.....	67
Gambar 4. 3 Hasil Uji <i>Non Probability Plot</i>	81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak aspek kehidupan manusia yang terkena dampak dari dunia yang semakin modern dan pesatnya perkembangan teknologi. Era baru globalisasi telah dimulai dengan semakin pentingnya kontribusi digital terhadap perekonomian. Dengan bantuan teknologi dan berbagai fasilitas yang lebih canggih, pelaku ekonomi dapat lebih mudah menangani permintaan dan penawaran. Kini jual beli produk dapat dilakukan secara umum dengan menggunakan jaringan elektronik yang dikenal dengan *e-commerce*. Perdagangan elektronik, atau *e-commerce*, mengacu pada pembelian dan penjualan barang dan jasa yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan menggunakan teknik tertentu yang dirancang khusus untuk mencapai tujuan menerima atau menjual barang atau jasa yang dibeli secara online. Dampak *e-commerce* tidak hanya menciptakan pasar baru hal ini juga mengubah gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat.²

Kemunculan teknologi informasi telah mengubah dinamika persaingan dan model pendapatan di sektor perbankan. Namun, dibandingkan dengan industri lain, bank terbilang lambat dalam mengadopsi elemen pendapatan *e-commerce*, Teknologi digital mengubah model operasional bank, mendiversifikasi aset dan layanan mereka, serta meningkatkan pendapatan non-bunga. menekankan bahwa kegiatan perbankan kini didominasi oleh

² Lamro Karo-Karo, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prof. Dr. Moestopo (Beragama)", (2022), 1–151.

teknologi dan matematika, memungkinkan banyak operasi menjadi layanan digital berbasis teknologi.³

Terdapat empat faktor utama yang mendorong terjadinya transformasi digital, yaitu perubahan regulasi, dinamika persaingan yang bergeser, peralihan dalam struktur industri, serta perubahan perilaku dan ekspektasi konsumen. Perkembangan teknologi digital sangat penting dalam mendorong kemajuan masyarakat dan membentuk masyarakat digital (*digital society*). Tren transformasi digital yang melanda secara global, termasuk di Indonesia, telah mengubah pola perilaku masyarakat, baik dalam kehidupan pribadi, layanan publik, struktur industri, maupun dunia kerja. Dampaknya terlihat pada percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.⁴

Bagi negara berkembang, teknologi menjadi sarana penting untuk mendorong pembangunan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan. Konsep digital society juga menggarisbawahi pentingnya perubahan menuju masyarakat yang lebih inklusif, di mana setiap individu memiliki akses yang setara terhadap kekayaan dan informasi, tanpa terhalang oleh ketimpangan.

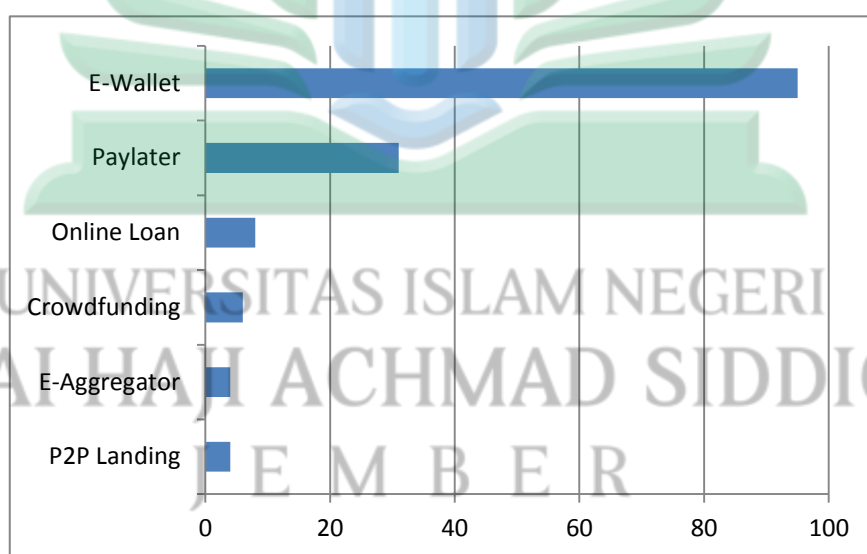
Perkembangan teknologi dalam industri keuangan dikenal dengan nama *Financial technology (fintech)* yang pada saat ini sangat populer di masyarakat pengguna media dan teknologi.⁵ *Financial technology (fintech)*

³ Nur Hidayat, Muslich Anshari, and Rahmat Setiawan, "Digitalization and Diversification Strategies for Effective Bank Liquidity Management in Emerging Markets" 8, no. 6 (2024): 559–71, <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.2128>.

⁴ Fatimatuzzahro, SHI., M.SE "Analisis Strategi Bisnis Syariah Pada Sektor Industri Pada Digital Economy," 2022.

⁵ Purba Meyrilliana and & Arifin Kasman Samsir, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Niat Menggunakan Kembali Aplikasi Ovo Pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Riau," *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis* XII, no. 1 (2020): 151–70.

merupakan kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari yang awalnya manual menjadi modern, yang semula membutuhkan pembayaran langsung atau tunai, tetapi sekarang bisa melakukan pembayaran yang hanya membutuhkan waktu hanya beberapa detik saja sudah dapat melakukan transaksi jarak jauh.⁶



Sumber data : Goodstats

Gambar 1. 1
Fintech Yang Paling Banyak Dimiliki

Menurut survei Indonesia *Fintech Trends 2024*, sebanyak 96% responden menyatakan telah memiliki dan menggunakan dompet digital (e-wallet). Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai faktor, baik dari inisiatif pemerintah maupun dukungan sektor swasta. Salah satu pemicunya adalah semakin banyaknya merchant dan platform *e-commerce* yang menyediakan metode pembayaran melalui e-wallet. Selain itu, survei juga menunjukkan

⁶ Firman Sahroni, Miftahul Hasanah, and Salahudin Rijal Arifin, "Analisis Minat Menggunakan Aplikasi Flip.Id Dalam Perspektif Maqashid Syariah Dan Tinjauan Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022).

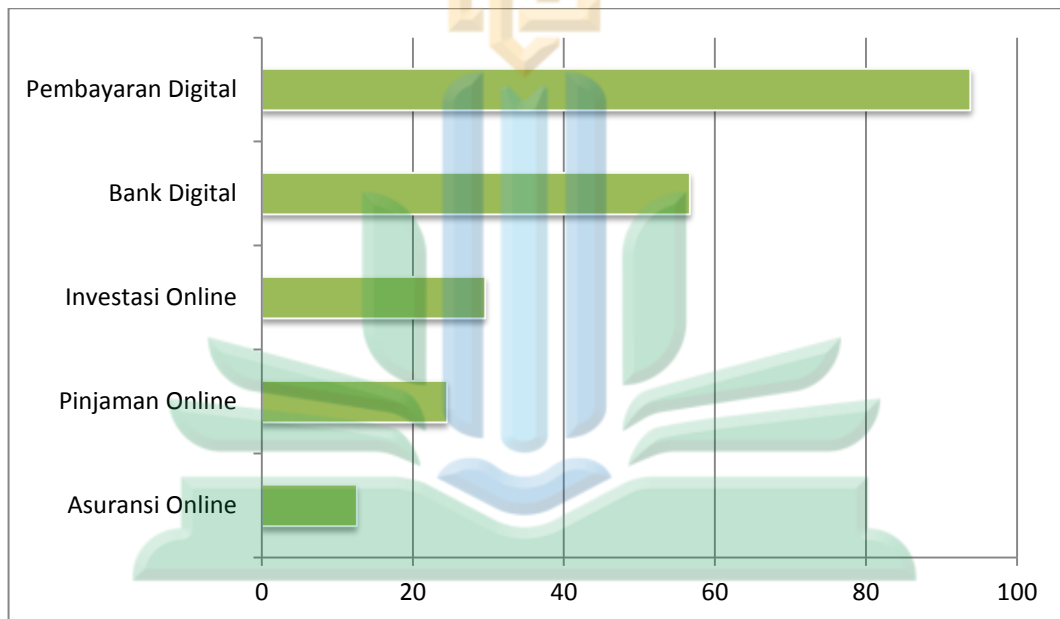
peningkatan signifikan dalam penggunaan layanan *fintech* lainnya seperti *paylater*—layanan pembayaran yang ditangguhkan. Fitur ini memberikan keleluasaan finansial bagi konsumen, khususnya mereka yang membutuhkan barang atau jasa secara mendesak meski belum memiliki dana yang cukup.⁷

Di era Industri 4.0 saat ini, banyak kemajuan yang terjadi di bidang teknologi keuangan. Kemunculan teknologi ini memudahkan masyarakat umum dalam melakukan transaksi keuangan karena lebih efisien dan mudah. Sistem pembayaran digital, sering dikenal sebagai pembayaran digital, digunakan dalam transaksi bank. Model transaksinya *dengan non face to face* dan *paperless document* atau *digital document*.⁸ Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 menyebutkan bahwa kemajuan teknologi dan sistem informasi secara berkelanjutan mendorong munculnya berbagai inovasi dalam sektor teknologi finansial (*fintech*) (Indonesia, 2017). Berdasarkan data dari Bank Indonesia, penggunaan dompet digital dalam transaksi keuangan telah mendominasi pasar, dengan berbagai aplikasi populer seperti OVO, Gopay, Dana, ShopeePay, LinkAja, Flip, dan lainnya yang terus berkembang.⁹

⁷ Goodstats, “Platform Fintech Yang Paling Banyak Dimiliki Masyarakat Indonesia, 24 Juli 2024”, <https://data.goodstats.id/statistic/96-masyarakat-indonesia-sudah-menggunakan-e-wallet-itxl>.

⁸ Pricelia Ruth Lidwina Chontina Siahaan, “Perkembangan Teknologi Komunikasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia (Studi Pada Penggunaan E- Commerce Di Akun Media Sosial),” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6 (2021): 643–55.

⁹ Qristin Violinda and Nakita Via Khorunnisya, “Minat Generasi Milenial Menggunakan E-Wallet Link Aja: Perspektif Teori Persepsi Dan Perilaku,” *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, (2022),

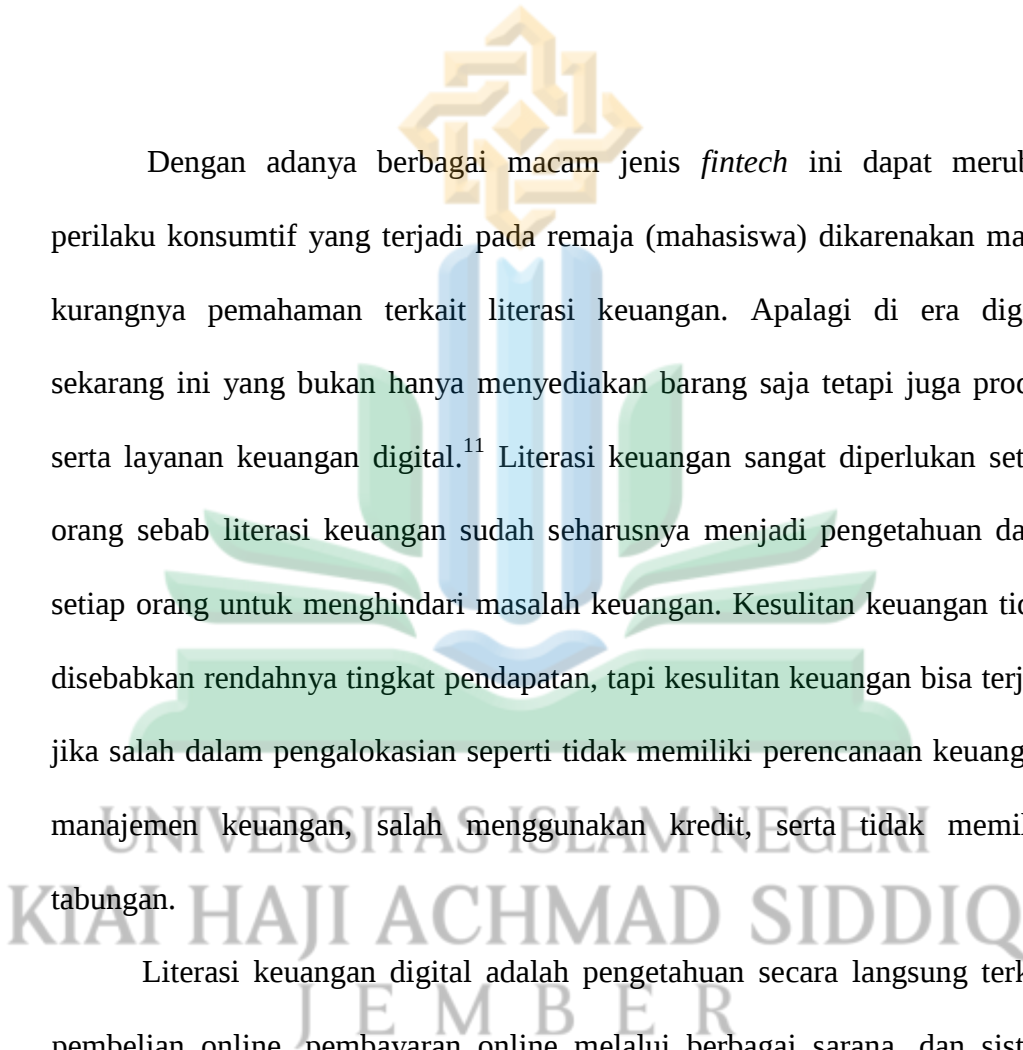


Sumber data: DataIndonesia.id

Gambar 1. 2
Fintech Yang Digunakan Masyarakat Indonesia

Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan teknologi keuangan (Financial Technology/*Fintech*) kini telah tersebar luas di kalangan masyarakat. Berdasarkan Survei Konsumen *Fintech* 2023 yang dilakukan secara daring oleh DataIndonesia.id, tercatat bahwa 81,75 persen responden di Indonesia sudah memahami layanan *fintech*. Angka ini jauh lebih besar dibandingkan dengan responden yang masih ragu (12,59 persen) atau tidak mengetahui sama sekali (5,66 persen). Survei tersebut melibatkan 1.100 pengguna internet dari berbagai wilayah di Indonesia dan dilakukan pada periode 16 Januari hingga 6 Februari 2023.¹⁰

¹⁰ DataIndonesia.id, “Fintech Yang Digunakan Masyarakat Indonesia,” <https://finansial.bisnis.com/read/20230321/563/1639419/survei-dataindonesiaid-penetrasi-fintech-semakin-dalam>.



Dengan adanya berbagai macam jenis *fintech* ini dapat merubah perilaku konsumtif yang terjadi pada remaja (mahasiswa) dikarenakan masih kurangnya pemahaman terkait literasi keuangan. Apalagi di era digital sekarang ini yang bukan hanya menyediakan barang saja tetapi juga produk serta layanan keuangan digital.¹¹ Literasi keuangan sangat diperlukan setiap orang sebab literasi keuangan sudah seharusnya menjadi pengetahuan dasar setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Kesulitan keuangan tidak disebabkan rendahnya tingkat pendapatan, tapi kesulitan keuangan bisa terjadi jika salah dalam pengalokasian seperti tidak memiliki perencanaan keuangan, manajemen keuangan, salah menggunakan kredit, serta tidak memiliki tabungan.

Literasi keuangan digital adalah pengetahuan secara langsung terkait pembelian online, pembayaran online melalui berbagai sarana, dan sistem perbankan online.¹² Literasi keuangan sangat diperlukan setiap orang sebab literasi keuangan sudah seharusnya menjadi pengetahuan dasar setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Kesulitan keuangan tidak disebabkan rendahnya tingkat pendapatan, tapi kesulitan keuangan bisa terjadi jika salah dalam pengalokasian seperti tidak memiliki perencanaan keuangan, manajemen keuangan, salah menggunakan kredit, serta tidak memiliki tabungan. Uang elektronik atau *e-money* termasuk salah satu layanan

¹¹ N Effendi et al., “Pelatihan Literasi Keuangan Digital Kepada Pengusaha Mikro Di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat,” *Panrita Abdi-Jurnal*, no. 1 (2022): 81–90.

¹² Jasmina Okičić and Meldina Kokorović Jukan, “Financial Inclusion and Digital Financial Literacy: The Case of Microfinance Sector in Bosnia and Herzegovina,” *Financial Literacy in Today’s Global Market*, 2023..

keuangan digital yang banyak dipakai saat ini. Perkembangan *e-money* di kalangan remaja mempengaruhi pola konsumsi, karena layanan keuangan digital yang mudah diakses oleh konsumen.¹³ Penggunaan layanan keuangan digital (*e-money*) yang berkelanjutan memicu tingginya perilaku konsumtif.¹⁴

Financial behavior mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. *Financial behavior* merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku dalam membuat suatu keputusan apakah sebagai investor individu atau investor lembaga atau institusi. Banyak factor terutama dari psikologi ataupun sosiologi yang bisa mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang dalam membuat suatu keputusan. Berbagai macam teori *behavior finance* yang membahas dari bagaimana peran psikologi seorang investor dapat menentukan keberanian dalam risk taking sebuah keputusan terutama keputusan investasi.¹⁵

¹³ Dewi Fatmasari Dan Sri Wulandari, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Paenggunaan Apmk," *Penelitian Hukum Ekonomi* 11, No. 1 (2016): 1–14.

¹⁴ Luh Gede Kusuma Dewi, Nyoman Trisna Herawati, and I Made Pradana Adiputra, "Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri," (*Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*) 5, no. 1 (2021): 1–19.

¹⁵ Yuan Wikani Fadjrin and Yuniningsih Yuniningsih, "Analysis of Saving Behavior in Regional Students in the City of Surabaya," *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 06, no. 04 (2024): 162–71, <https://doi.org/10.56293/ijmsssr.2024.5116>.

Perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech* merupakan kecenderungan mahasiswa untuk menghabiskan uang secara cepat dan tidak terencana melalui aplikasi keuangan digital. Fenomena ini semakin umum dengan meningkatnya akses dan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi *fintech*, termasuk *e-wallet* dan fitur *paylater*. Penggunaan *e-wallet* yang tinggi mempengaruhi pengeluaran yang berlebihan karena kemudahan transaksi dan promosi menarik.¹⁶ Layanan *paylater* meningkatkan perilaku konsumtif akibat kemudahan berbelanja tanpa harus membayar seketika. Mahasiswa yang familiar dengan *e-wallet* cenderung lebih boros, memahami literasi keuangan sangat penting untuk mengurangi pemborosan, karena dengan pengetahuan yang baik tentang keuangan kita dapat mengelol pengeluaran dengan lebih bijak.¹⁷ Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.¹⁸ Dengan demikian, perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech* erat kaitannya dengan kurangnya literasi.

Perubahan gaya hidup yang lebih digital dan instan juga mempengaruhi terhadap meningkatnya perilaku konsumtif ini. Literasi keuangan digital yang rendah pada generasi muda, terutama mahasiswa, mengakibatkan pengelolaan

¹⁶ Anang Bayu Wicaksono Moehadi, Hartiningsih Astuti, Moh. Bayu Firmansah, "Perilaku Konsumtif Dengan Penggunaan Fintech E-Wallet Consumptive Behavior With The Use Of Fintech E-Wallet," *Jurnal Unrika* 12, no. 3 (2023): 725–38.

¹⁷ Dewi Oktary and Faradina Inda Wardhani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak," *Jurnal Ekonomi Integra* 13, no. 1 (2023): 11.

¹⁸ Dyah Rini Prihastuty and Sri Rahayuningsih, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)," *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya* 03, no. 02 (2018): 121–34.

keuangan yang kurang efisien dan konsumtif.¹⁹ Data ini didukung oleh penelitian Amaniyah yang mengaitkan rendahnya pengetahuan risiko finansial dengan peningkatan penggunaan layanan paylater, yang sering kali menjerumuskan pengguna pada pengeluaran melebihi kemampuan finansial mereka. Perilaku finansial yang tidak terkendali di kalangan mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor demografis seperti pendapatan dan latar belakang pendidikan finansial. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dalam penggunaan *fintech* terjadi karena adanya kombinasi literasi keuangan yang rendah, kemudahan teknologi dan pengaruh gaya hidup digital.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas literasi keuangan digital dan gaya hidup sebagai faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *fintech*, hubungan antara *financial behavior* dan pola konsumsi dalam konteks penggunaan *fintech* masih jarang dibahas secara mendalam. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada *financial behavior* sebagai penentu pengelolaan keuangan yang sehat, seperti tabungan dan investasi, tanpa melihat bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi pola konsumsi yang berkaitan dengan teknologi finansial. Padahal, *financial behavior*, yang mencerminkan cara seseorang membuat keputusan keuangan, seharusnya bisa memengaruhi perilaku konsumtif, terutama di lingkungan *fintech* yang memudahkan dan mempercepat transaksi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami hubungan ini, agar kita

¹⁹ Alysa , Fida Muthia, and Isni Andriana, “Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Perilaku Menabung Dan Perilaku Berbelanja Pada Generasi Z,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2023).

bisa lebih memahami dinamika perilaku keuangan mahasiswa yang menggunakan *fintech*.

Pada penelitian terdahulu variabel literasi keuangan digital (X1) yang dilakukan oleh Nisa Umami dan Rita Syofyan menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya literasi keuangan digital mahasiswa yang tinggi akan meningkatkan perilaku konsumtif. Hal ini dapat menjadi lebih buruk apabila literasi keuangan digital mahasiswa rendah, karena tinggi rendahnya literasi keuangan jika tidak direalisasikan dengan baik dapat menimbulkan perilaku konsumtif. Seharusnya dengan adanya literasi keuangan yang tinggi dapat menjadikan mahasiswa yang selektif sehingga mampu menghindari atau meminimalisir perilaku konsumtif.

Pada penelitian terdahulu variabel *financial behavior* (X2) yang dilakukan Indah Dwi Agustin dan Fityan Izza Noor Abidin menunjukkan bahwa *financial behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh, Risky Ridkartaneo, Ari Data, dan Erika F. Simanungkalit *financial Behavior* sangat mempengaruhi perilaku keuangan Mahasiswa jika pengetahuan mahasiswa untuk membelanjakan sesuatu semakin baik maka akan sangat membantunya sehingga tidak menjadikannya sebagai seseorang yang berkonsumtif tinggi.

Pada penelitian terdahulu variabel gaya hidup (X3) yang dilakukan oleh Deananda Cahyani Maliki gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku

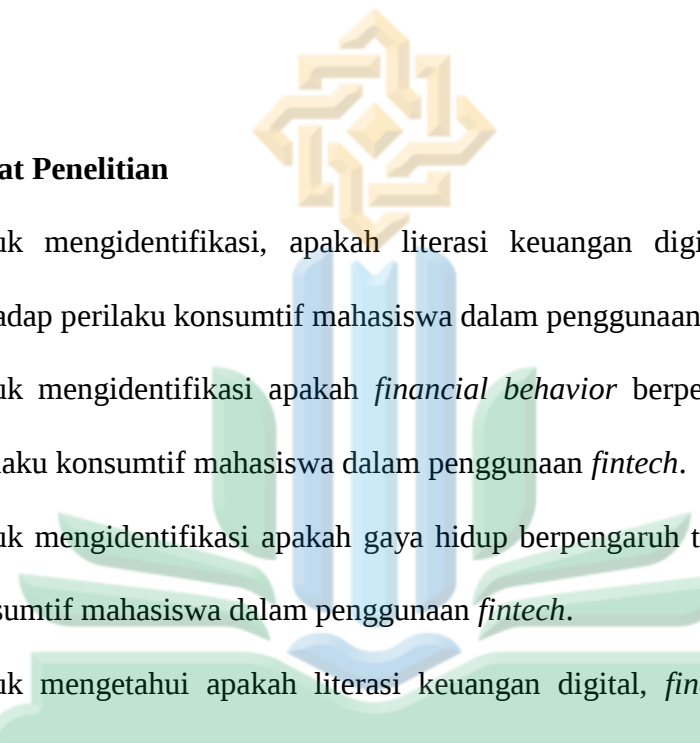
konsumtif mahasiswa dan juga dapat dikuatkan oleh penelitian Nailariza Umami dan Maryani bahwasannya perilaku konsumtif mahasiswa dapat dipengaruhi oleh gaya hidup,

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti mencoba melakukan kajian terhadap penggunaan *fintech* dengan tujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang mendorong perilaku konsumtif mahasiswa dalam menggunakan *fintech* dengan beberapa faktor yaitu dari literasi keuangan digital, financial behavior, dan gaya hidup, yang mencakup perilaku konsumtif dalam penggunaan *fintech*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Digital,

***Financial Behavior*, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*?
2. Apakah *financial behavior* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*?
4. Apakah literasi keuangan digital, *financial behavior*, dan gaya hidup berpengaruh simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*?



C. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi, apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*.
2. Untuk mengidentifikasi apakah *financial behavior* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*.
3. Untuk mengidentifikasi apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan digital, *financial behavior*, gaya hidup berpengaruh simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teoritis dan sebagai sarana pembelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai bahan pengkajian dalam bidang perbankan syariah, khususnya terhadap pengaruh literasi keuangan digital, *financial behavior*, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtis mahasiswa dalam penggunaan *fintech*.
 - c. Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah khususnya terhadap pengaruh literasi keuangan digital, *financial behavior*, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtis mahasiswa dalam penggunaan *fintech*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini ditulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam menerapkan teori-teori ilmiah yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

b. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini harapan nya adalah dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ilmu penggunaan *fintech* dengan benar dan juga menjadi referensi untuk mengkaji topik-topik yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

c. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38

Pada penelitian ini variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Y).²¹ Pada penelitian ini variabel bebas sebagai berikut:

1) Literasi keuangan digital (X_1)

2) *Financial behavior* (X_2)

3) Gaya hidup (X_3)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²² Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah:

1) Perilaku Konsumtif (Y)

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket atau wawancara atau dokumentasi.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Sumber
Literasi Keuangan Digital	Knowledge (pengetahuan)	1.Saya menggunakan pembayaran non tunai seperti Dana,Qris, Gopay, Dll 2. saya mencari informasi tentang produk keuangan digital sebelum menggunakannya.	(Amalia ramadhani,2024)
	Experience (pengalaman)	1.saya melakukan transaksi menggunakan platform keuangan digital dalam sebulan terakhir	
	Skill (kemampuan)	1. Saya merasa mampu mengelola anggaran pribadi menggunakan aplikasi atau alat digital	
	Awareness (kesadaran)	1.Menurut saya sangat penting memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan digital di era sekarang	
Financial Behavior	Menabung	1. Saya selalu menabung untuk pengeluaran tak terduga. 2. Saya selalu menerapkan ola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya	(Zainal Abidin, 2023)
	Penganggaran	1. Saya mencatat pengeluaran dan pemasukan (harian, bulanan, dll). 2. Saya merencanakan setiap anggaran supaya keuangan lebih terkelola dengan baik	
Gaya hidup	Kegiatan	1. Saya sering menghabiskan waktu luang dalam berbelanja	

		2. Saya selalu merencanakan terlebih dahulu untuk membeli barang-barang yang akan saya beli	
	Minat	1. Saya memutuskan untuk membeli barang yang saya inginkan bukan yang saya butuhkan.	(Deananda C.M, 2023)
	Opini	1. Saya mempertimbangkan dengan matang apabila membeli barang yang mahal	
Perilaku Konsumtif	Membeli barang bermerk	1.Saya membeli produk terbaru agar tidak dikatakan keinggalan zaman	
	Pembelian impulsif	1. Saya sering melakukan pembelian tambahan yang tidak direncanakan karna kemudahan dalam bertansaksi secara online 2. Pengalaman berbelanja saya yang mudah dan bermanfaat melalui teknologi digital mendorong saya untuk membeli lebih sering	(Lamro Karo, 2022)
	Model pengiklanan	1.Informasi produk yang disediakan secara digital sangat berguna untuk keputusan pembelian saya	

Sumber : Data diolah peneliti

F. Definisi Operasional

1. Literasi Keuangan Digital (X1)

Literasi keuangan atau *financial literacy* merupakan sikap dan perilaku serta tingkat pemahaman yang dimiliki seseorang sehubungan dengan produk dan layanan keuangan termasuk kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Sementara itu, platform digital merupakan sistem berbasis teknologi kombinasi antara perangkat keras dan perangkat lunak yang memanfaatkan komputer dan konektivitas internet sebagai sarana operasionalnya.

Literasi keuangan digital merupakan gabungan dari dua konsep utama, yaitu literasi keuangan dan penggunaan platform digital. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023, literasi keuangan digital didefinisikan sebagai pemahaman atau pengetahuan mengenai layanan keuangan dan metode pembayaran berbasis teknologi yang dilakukan secara digital.²³ merupakan tingkat pemahaman dan kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital untuk mengelola transaksi keuangan, termasuk pembelian online, pembayaran digital dengan berbagai metode, serta penggunaan sistem perbankan berbasis internet. Literasi ini mencakup keterampilan baru dan kompleks yang perlu dimiliki individu agar dapat beradaptasi dengan lingkungan digital saat ini, seperti keamanan data, manajemen keuangan digital, dan pengambilan keputusan finansial yang cerdas di dunia digital yang berkembang pesat saat ini.²⁴

²³ Prasad Hanuman And Vijay Dayama , Devendra Meghwal, "Digital Financial Literacy: A Study Of Households Of Udaipur," *Financial Literacy In Today'S Global Market*, 2023.

²⁴ Alysa, Fida Muthia, And Isni Andriana, "Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Perilaku Menabung Dan Perilaku Berbelanja Pada Generasi Z," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, No. 3 (2023).

2. *Financial Behavior* (X2)

Financial behavior merujuk pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi, yang mencakup perencanaan, penganggaran, pengkajian, pengendalian, pencarian, serta penyimpanan sumber daya keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku ini terbentuk sebagai respons terhadap kebutuhan individu dalam memenuhi tuntutan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan per kapitanya. Dengan kata lain, *financial behavior* mencerminkan cara seseorang mengambil keputusan dan bertindak dalam hal keuangan guna mencapai stabilitas dan tujuan finansial.

Financial behavior mencerminkan bagaimana seseorang mengalokasikan dana, merencanakan keuangan, serta membuat keputusan terkait penggunaan uang. Jika pengelolaan keuangan dilakukan secara tidak efektif, hal ini dapat memicu kondisi kebangkrutan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang baik sangat penting agar setiap individu dapat bertanggung jawab atas kondisi keuangannya dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran, terutama dalam menghindari pembelian barang-barang yang tidak diperlukan, yang umumnya berkaitan dengan keputusan jangka pendek.²⁵

²⁵ Amalia Meida, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Pemilik UMKM Di Kota Kudus" (2023).

3. Gaya Hidup (X3)

Gaya hidup atau *lifestyle* merupakan cara seseorang menjalani kehidupannya, yang tercermin dari pilihan, kecenderungan, serta sikap mereka terhadap berbagai situasi. Gaya hidup bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan keinginan individu maupun perkembangan zaman. Pembentukan gaya hidup dipengaruhi oleh proses interaksi sosial yang melibatkan aktivitas, minat, sikap, pola konsumsi, dan harapan seseorang. Gaya hidup memainkan peran penting dalam membentuk kebutuhan serta sikap individu, yang pada akhirnya memengaruhi aktivitas sehari-hari dan cara mereka menggunakan produk. Sebagai faktor pendorong dalam proses pengambilan keputusan konsumen, gaya hidup juga dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori berdasarkan pola perilaku konsumsi dan preferensi individu.²⁶

4. Perilaku Konsumtif (Y)

Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli dan menggunakan barang atau jasa yang tidak dilandasi oleh pertimbangan rasional, di mana individu lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan. Perilaku ini sering kali ditandai dengan kecenderungan menjalani gaya hidup yang mewah dan berlebihan. Menurut Kotler, perilaku konsumtif merupakan tindakan mengonsumsi produk yang didorong oleh dorongan emosional untuk memiliki suatu barang atau jasa, bukan karena kebutuhan nyata, melainkan karena keinginan semata. Konsumen dengan perilaku ini cenderung sulit membedakan antara kebutuhan, keinginan, dan

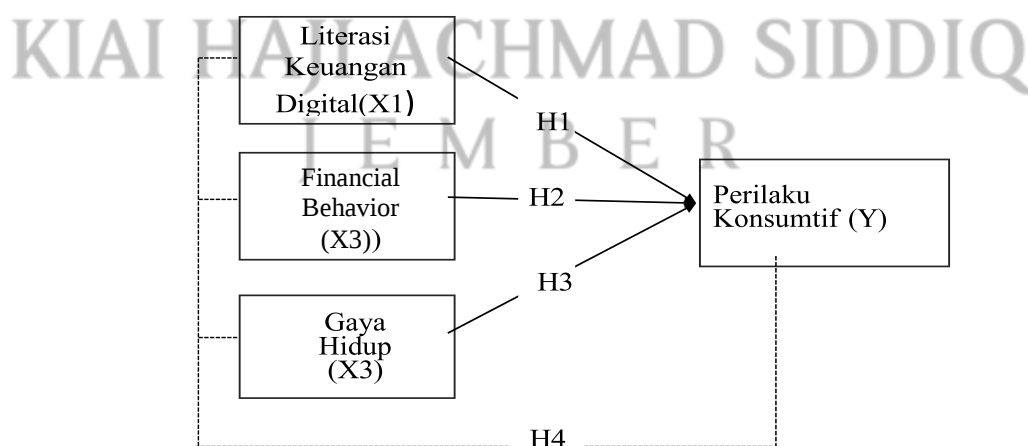
²⁶ Syafrida Hafni Sahir et al., "Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan," *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 1 (2016): 1–15.

permintaan, serta lebih berfokus pada pemuasan hasrat atau kesenangan pribadi.²⁷

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang harus dirumuskan secara jelas oleh peneliti sebelum mengumpulkan data. Asumsi penelitian berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti selain itu juga berfungsi untuk mempertegas variabel yang akan diteliti dan merumuskan hipotesis.²⁸

Untuk mempermudah proses penelitian serta menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca mengenai alur berpikir yang digunakan dalam studi ini, peneliti menyusun kerangka penelitian sebagai berikut



Sumber: Diolah oleh peneliti

Gambar 1. 3
Kerangka Konseptual

Keterangan:

Pengaruh parsial = —————→

Pengaruh simultan = - - - - -

²⁷ Shintya Novita Sari, "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau," *Pharmacognosy Magazine* (2021).

²⁸ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember 41*

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian, karena pada dasarnya hipotesis merupakan jawaban dari rumusan masalah, sedangkan kebenaran yang hipotesis perlu diuji melalui analisis data di lapangan. Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Digital Terhadap Perilaku Konsumtif

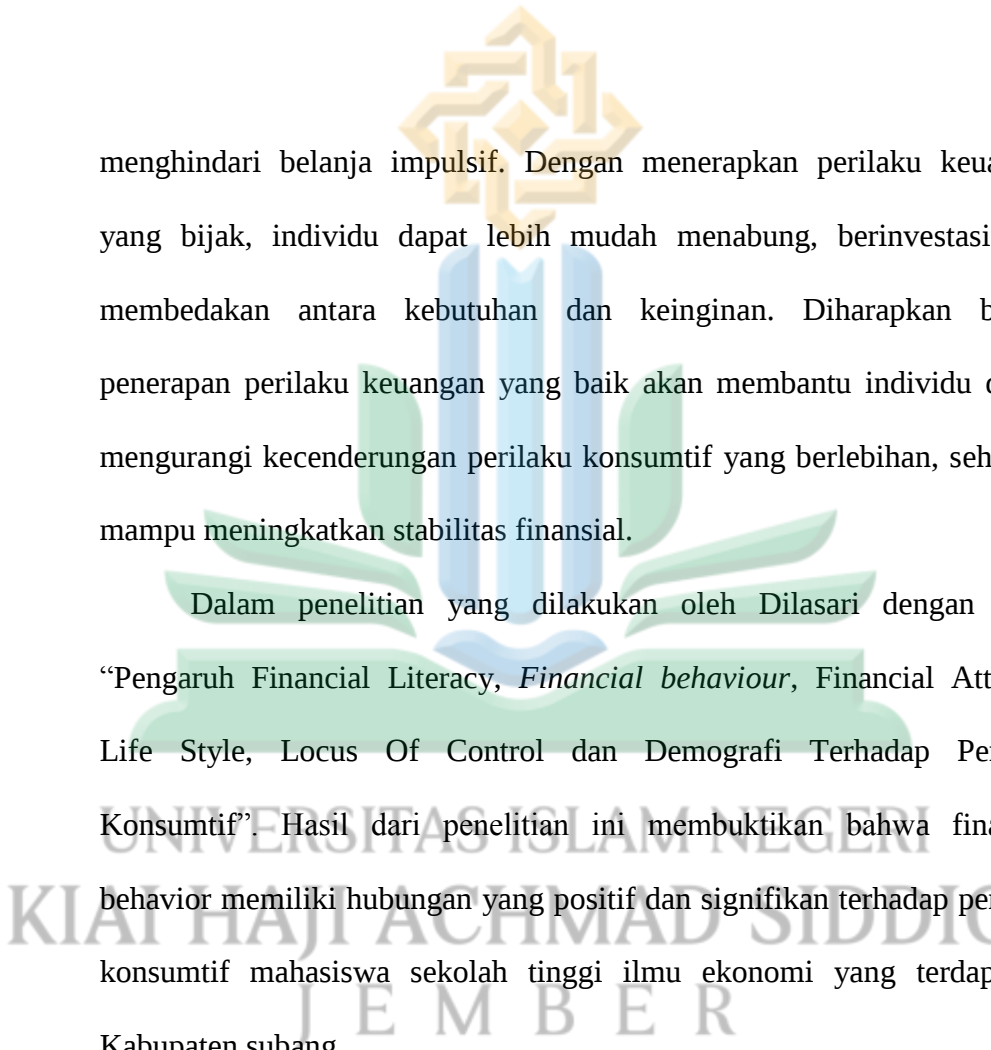
Literasi keuangan digital adalah kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dan menggunakan alat serta layanan keuangan yang berbasis teknologi. Ini mencakup pemahaman tentang berbagai produk keuangan digital, seperti aplikasi perbankan, dompet digital, investasi online, dan platform pinjaman. Individu dengan literasi keuangan digital yang baik cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap perilaku konsumtif dibandingkan dengan mereka yang memiliki literasi keuangan digital rendah. Hal ini tercermin dari kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara bijaksana, seperti membandingkan harga, mengelola pengeluaran melalui aplikasi budgeting, dan menghindari pembelian impulsif melalui platform digital. Dengan demikian, diharapkan bahwa peningkatan literasi keuangan digital akan berkontribusi pada pengendalian perilaku konsumtif individu, yang pada akhirnya dapat mendukung stabilitas finansial dan mengurangi risiko pengeluaran berlebihan atau utang yang tidak terencana.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amalia Ramadhani “Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Financial Behavior Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Generasi Z Di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang”. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa. Literasi keuangan Digital berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif belanja online pada generasi z. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Literasi Keuangan Digital Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif

2. *Financial Behavior* Terhadap Perilaku Konsumtif

Financial behaviour adalah perilaku seseorang atau kelompok dalam mengelola keuangan mereka, yang mencakup bagaimana mereka membuat keputusan terkait pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Perilaku keuangan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti literasi keuangan, kebiasaan, nilai-nilai pribadi, serta faktor ekonomi dan sosial. *Financial behaviour* yang baik biasanya ditandai dengan kemampuan mengelola anggaran secara disiplin, membuat keputusan investasi yang cerdas, serta menghindari utang yang tidak perlu, sehingga mendukung kesejahteraan finansial jangka panjang. Sikap seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang sehat cenderung memiliki tingkat konsumsi yang lebih terkendali dibandingkan dengan mereka yang kurang memperhatikan pengelolaan keuangan. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan mereka dalam membatasi pengeluaran sesuai kebutuhan dan



menghindari belanja impulsif. Dengan menerapkan perilaku keuangan yang bijak, individu dapat lebih mudah menabung, berinvestasi, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Diharapkan bahwa penerapan perilaku keuangan yang baik akan membantu individu dalam mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif yang berlebihan, sehingga mampu meningkatkan stabilitas finansial.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dilasari dengan judul “Pengaruh Financial Literacy, *Financial behaviour*, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif”. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa financial behavior memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi yang terdapat di Kabupaten subang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Financial Behavior* Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif

3. Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang mencakup pola perilaku, kebiasaan, nilai, dan aktivitas sehari-hari. Gaya hidup yang ditentukan oleh aktivitas, minat, dan opini seseorang diyakini memengaruhi preferensi terhadap merek, jenis produk, dan pola pengeluaran. Seseorang dengan gaya hidup yang lebih modern dan dinamis, misalnya, cenderung lebih sering menggunakan produk-produk teknologi canggih dan memilih merek-merek yang mengikuti tren terkini.

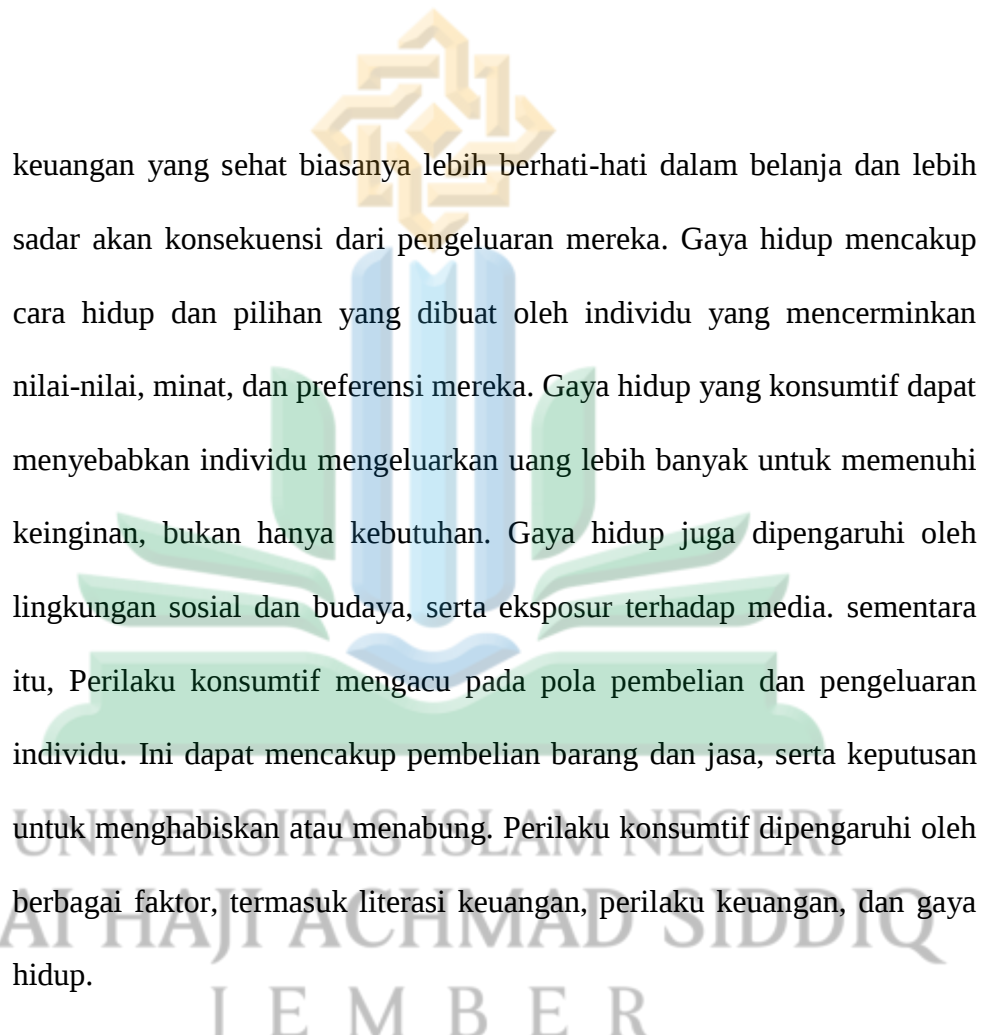
Sebaliknya, gaya hidup yang lebih konservatif mungkin berkorelasi dengan pola konsumsi yang lebih hemat dan pilihan produk yang lebih tradisional. Dengan demikian, hipotesis ini menyatakan bahwa gaya hidup dapat memengaruhi perilaku konsumsi secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh W.Widiani dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E-commerce* Shopee Paylater Gen Z Di Kota Bandung”. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa gaya hidup memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* shopee paylater gen z di Kota Bandung. Yang mempunyai arti bahwa semakin tinggi gaya hidup dari gen z maka semakin tinggi juga tingkat perilaku konsumtifnya dalam penggunaan *e-commerce* shopeepaylater.

H₃ : Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif

4. Literasi Keuangan Digital, *Financial Behavior*, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Literasi keuangan digital merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam konteks digital, Individu yang memiliki literasi keuangan digital yang baik cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan dan lebih mampu menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. *Financial behavior* adalah pola perilaku individu dalam mengelola keuangan, termasuk pengeluaran, tabungan, dan investasi. Individu yang memiliki perilaku



keuangan yang sehat biasanya lebih berhati-hati dalam belanja dan lebih sadar akan konsekuensi dari pengeluaran mereka. Gaya hidup mencakup cara hidup dan pilihan yang dibuat oleh individu yang mencerminkan nilai-nilai, minat, dan preferensi mereka. Gaya hidup yang konsumtif dapat menyebabkan individu mengeluarkan uang lebih banyak untuk memenuhi keinginan, bukan hanya kebutuhan. Gaya hidup juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya, serta eksposur terhadap media. sementara itu, Perilaku konsumtif mengacu pada pola pembelian dan pengeluaran individu. Ini dapat mencakup pembelian barang dan jasa, serta keputusan untuk menghabiskan atau menabung. Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk literasi keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut adalah hipotesis penelitian:

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gina Rahmawati dan Elly Mirati “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial”. Literasi keuangan dan gaya hidup memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada generasi millenial. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat literasi keuangan tidak dikelola dengan baik maka perilaku konsumtif generasi millenial dalam menggunakan Shopee paylater akan semakin konsumtif

H₄: Literasi Keuangan Digital, *Finanial Behavior*, Dan Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif

I. Sistematika pembahasan

Berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Sistematika penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN Pada bab ini terdapat beberapa sub bab diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN Pada bab ini memaparkan literatur yang berhubungan dengan skripsi yang ingin diteliti, menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain atau penelitian terdahulu yang berkaitan erat dengan penelitian tentang pengaruh intellectual capital, good corporate governance, environmental social governance terhadap kinerja keuangan dan dilanjutkan dengan kajian teori yang berkaitan dengan ukuran perusahaan untuk dijadikan variabel moderasi dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN Metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS Pada bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP Pada bab ini berisi simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saransaran dari hasil penelitian



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian mencantumkan bagian dari hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak, kemudian membuat ringkasan nya. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah.

1. Skripsi yang ditulis oleh Lamro Karo-Karo, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta, tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial technology* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prof. Dr. Moestopo (Beragama)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan uji f disimpulkan berdasarkan uji serentak juga diketahui nilai F hitung adalah 33,050 lebih besar daripada nilai 3,09 yang berarti secara bersama-sama / simultan variabel iterasi Keuangan dan *Financial technology* mempengaruhi Perilaku Konsumtif.²⁹
2. Jurnal oleh Erly Nabila Siskawati dan Mega Noerman Ningtyas tahun 2022. “Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan (*financial technology*) terhadap perilaku keuangan mahasiswa program sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan *financial technology*

²⁹ Lamro Karo-Karo, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prof. Dr. Moestopo (Beragama).”

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.³⁰

3. Skripsi yang ditulis oleh Amalia Ramadhani, Institut Agama Islam Parepare tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Financial Behavior Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online”. Pada Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku konsumtif dalam berbelanja online pada Generasi Z di Desa Pananrang, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan apakah perilaku keuangan (financial behavior) turut berpengaruh terhadap perilaku konsumtif belanja online pada kelompok generasi tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis uji t (Parsial) menunjukkan nilai signifikasi untuk variabel X1 sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-2,960 < t\text{-tabel } 1,985$ sehingga dinyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif belanja online dengan arah hubungan negatif, kedua berdasarkan uji hipotesis uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikan untuk variabel X2 sebesar $0,00 < 0,05$ dengan nilai thitung sebesar $12,530 < t\text{-tabel } 1,985$, sehingga dapat dinyatakan bahwa financial behavior berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif belanja online dengan arah hubungan positif.³¹

³⁰ Erly Nabila Siskawati And Mega Noerman Ningtyas, “Financial Literature, Financial Technology And Student Financial Behavior,” *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 7, No. 2 (2022): 102–13.

³¹ Amalia Ramadhani, “Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Financial Behavior Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Generasi Z Di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang” (2024).

4. Jurnal oleh Mursalim, Andi Ririn Oktaviani, dan Abdullah “Pengaruh Literasi Keuangan, *Fintech* Digital Payment, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Makassar” tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *fintech* digital payment dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Makassar. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial
 - a. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Makassar.
 - b. *Fintech* digital payment berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Makassar.
 - c. Gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Makassar.
 - d. Secara simultan literasi keuangan, *fintech* digital payment dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Makassar.³²
5. Jurnal oleh Gina Rahmawati dan Elly Mirati “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial” tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada generasi millenial. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gaya hidup memiliki hubungan

³² Mursalim, Andi Ririn Oktaviani, And Abdullah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Makassar,” *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan Massaro* 6, No. 2 (2024): 76–90.

yang positif terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada generasi millennial. Gaya hidup yang semakin tinggi akan mendorong generasi millennial membeli barang-barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga dapat menjadi konsumtif dalam menggunakan Shopee paylater.³³

6. Jurnal oleh Fity Justyn dan Dewi Khornida Marheni tahun 2020 “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience*, dan *Financial Behavior* terhadap Financial Literacy pada Pelajar Kota Batam” Penelitian ini memiliki tujuan dalam menganalisa hubungan dari beberapa variabel yaitu *Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience*, dan *Financial Behavior* terhadap *Financial Literacy* pada Pelajar yang ada di Kota Batam. Hasil penelitian menyatakan bahwa *financial attitude dan financial experience* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy*, *financial behavior* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial literacy*, sedangkan *financial knowledge dan financial education* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial literacy*.³⁴
7. Jurnal oleh Johny Budiman dan Jaslin Marvina tahun 2021 “Analisa Pengaruh *Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Self-Efficacy* terhadap *Financial Literacy* di Kota

³³ Gina Rahmawati And Elly Mirati, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial,” *Prosiding Snam Pnj*, 2022, 1–10.

³⁴ Fity Justyn dan Dewi Khornida Marheni, “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience*, Dan *Financial Behavior* Terhadap *Financial Literacy* Pada Pelajar Kota Batam,” 2019, 32.

Batam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, kecemasan keuangan dan keyakinan individu terhadap literasi keuangan di kota Batam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel yang di uji telah memenuhi asumsi uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil uji nilai adjusted R Square sebesar 0,779 atau 77.9% menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu mendeskripsikan variabel financial literacy sebesar 77.9% sedangkan selebihnya 22.1% dideskripsikan oleh variabel lainnya yang berada diluar model penelitian ini.³⁵

8. Jurnal oleh W. Widiani tahun 2024 “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna *E-commerce* Shopee Paylater Gen Z Di Kota Bandung”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif pada generasi Z yang menggunakan *e-commerce* Shopee Paylater di kota Bandung. Berdasarkan hasil uji hipotesis gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 12,124 > t \text{ tabel } 1,98447$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. nilai koefisien determinasinya diperoleh dengan nilai sebesar 0,775 atau apabila dipersentasekan menjadi 77,5%. Maka hal ini menunjukan bahwa variabel gaya hidup memberikan kontribusi sebesar

³⁵ Johnny Budiman and Jaslin Marvina, “Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety Dan Self-Efficacy Terhadap Financial Literacy Di Kota Batam,” *ComBInES-Conference on Management, Usiness, Innovation, Education and Social Science* 1, no. 1 (2021): 2099–2109.

77,5% terhadap perilaku konsumtif sedangkan untuk 22,5% lainnya diduga dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.³⁶

9. Jurnal oleh Sheilla Emilia Sholehah dan Evaliati Amaniyah tahun 2024 “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Penggunaan *Fintech* Payment (Paylater) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan resiko terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan penggunaan *fintech* payment (paylater) pada shopee sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan variabel risiko secara parsial memiliki pengaruh terhadap penggunaan fitur shopeepaylater. Variabel literasi keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa namun risiko secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Sedangkan variabel literasi keuangan dan variable risiko memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dimoderasi dengan Penggunaan *Fintech* Payment (Paylater) Pada Shopee.³⁷
10. Jurnal oleh Dilasari tahun 2020 “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial behaviour*, *Financial Attitude*, *Life Style*, *Locus Of Control* dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

³⁶ W. Widiyani, “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Shopee Paylater Gen Z Di Kota Bandung,” 2024.

³⁷ Sheilla Emilia Sholehah And Evaliati Amaniyah, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Penggunaan *Fintech* Peyment (Paylater) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening,” *Competence : Journal Of Management Studies* 18, No. 1 (2024): 79–94.

mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial behaviour*, *financial attitude*, *life style*, *locus of control* dan demografi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi yang terdapat di kabupaten subang. Dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* mampu memprediksi perilaku konsumtif karena semakin tinggi tingkat pengetahuan literasi maka akan semakin rendah mahasiswa berperilaku konsumtif. *Financial behaviour* mampu memprediksi perilaku konsumtif karena perilaku keuangan sangat penting, jika masing-masing individu mempunyai *financial behaviour* yang baik maka akan mengurangi perilaku konsumtif.³⁸

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penulis, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Lamro Karo-Karo, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Financial technology</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prof. Dr. Moestopo (Beragama)”. (2023)	Variabel literasi keuangan dan <i>financial technology</i> mempengaruhi perilaku konsumtif	1.) Variabel independen menggunakan variabel literasi keuangan. 2.) Variabel dependen menggunakan variabel perilaku konsumtif	1.) Menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen 3.) Objek penelitian berbeda
2.	Erly Nabila Siskawati & Mega Noerman Ningtyas, dengan judul “Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Dan Perilaku Keuangan	Variabel literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa	1.) Variabel independent menggunakan variabel literasi keuangan	1.) Variabel dependen berbeda 3.) Objek penelitian berbeda

³⁸ Dilasari, “Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus of Control,” *PLatform Riset Mahasiswa Akuntansi* 01, no. 04 (2020): 74–87.

No	Penulis, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Amalia Ramadhani, Institut Agama Islam Parepare dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Financial Behavior Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Generasi Z Di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang”. (2024)	Variabel literasi keuangan digital financial behavior berpengaruh terhadap perilaku konsumtif belanja online	1.) Variabel independen menggunakan variabel literasi keuangan digital dan financial behavior 2.) Variabel dependen menggunakan variabel perilaku konsumtif	1.) Tidak menggunakan 3 variabel independen pada penelitian tersebut 2.) Objek penelitian berbeda
4.	Mursalim, Andi Ririn Oktaviani, dan Abdullah “Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Makassar”. (2024)	Variabel gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Makassar	1.) Variabel independen menggunakan literasi keuangan dan gaya hidup 2.) Variabel dependen menggunakan perilaku konsumtif	1.) Variabel independent menggunakan variabel <i>fintech</i> digital payment 2.) Objek penelitian berbeda
5.	Gina Rahmawati dan Elly Mirati “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial” (2022).	Variabel gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif pengguna spaylater pada generasi milenial	1.) Variabel independen menggunakan literasi keuangan dan gaya hidup 2.) Variabel dependen menggunakan perilaku konsumtif	1.) Objek penelitian
6.	Fity Justyn dan Dewi Khornida Marheni. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial	Variabel financial behavior tidak berpengaruh terhadap financial	1.) Variabel independen menggunakan financial behavior	1.) Menggunakan 5 variabel independen 2.) Variabel dependen

No	Penulis, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Experience, dan Financial Behavior terhadap Financial Literacy pada Pelajar Kota Batam” (2019)	literacy		berbeda 3.) Objek penelitian berbeda
7.	Johny Budiman dan Jaslin Marvina “Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Self-Efficacy terhadap Financial Literacy di Kota Batam”. (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel yang di uji telah memenuhi asumsi uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	1.) Varibel independen menggunakan financial behavior	1.) Menggunakan 5 variabel independen 2.) Variabel dependen berbeda 3.) Objek penelitian berbeda
8.	W. Widiani “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna E-commerce Shopee Paylater Gen Z di Kota Bandung”. (2024)	Variabel gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif pengguna e-commerce shoppe paylater gen z	1.) Variabel independen menggunakan gaya hidup 2.) Variabel dependen menggunakan perilaku konsumtif	1.) Menggunakan 1 variabel independent 2.) Objek penelitian berbeda
9.	Sheilla Emilia Sholehah dan Evaliati Amaniyah “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Penggunaan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening”. (2024)	Variabel literasi keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa namun risiko secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa	1.) Variabel independen menggunakan literasi keuangan 2.) variabel dependen menggunakan perilaku konsumtif	1.) variabel independen (Risiko) 2.) objek penelitian

No	Penulis, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
10.	Dilasari “Pengaruh Financial Literacy, <i>Financial behaviour</i> , Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif”. (2020)	financial literacy mampu memprediksi perilaku konsumtif karena semakin tinggi tingkat pengetahuan literasi maka akan semakin rendah mahasiswa berperilaku konsumtif.	1.) variabel independen financial literacy, gaya hidup dan financial behavior 2.) variabel dependen yaitu perilaku konsumtif	1.) variabel independent (financial attitude) 2.) objek penelitian

Sumber: Data diolah peneliti

B. Kajian Teori

1. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah kerangka teoritis yang digunakan untuk memahami proses penerimaan dan adopsi teknologi oleh pengguna. Model ini dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 dengan tujuan awal untuk menjelaskan bagaimana individu menerima penggunaan teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Seiring dengan kemajuan teknologi, penerapan TAM semakin luas dan tidak terbatas pada sistem informasi saja, melainkan juga mencakup berbagai bentuk teknologi modern seperti perangkat mobile dan platform media sosial.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah kerangka kerja yang difungsikan guna memprediksi dan memahami adopsi teknologi oleh pengguna. Menurut TAM adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua factor

utama yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*). Dalam literasi keuangan digital, teori ini berguna untuk memahami seberapa mudah seseorang merasa menggunakan teknologi keuangan digital dan bagaimana teknologi tersebut memberi manfaat bagi penggunaanya dalam pengelolaan keuangan.

Selain dua faktor utama tersebut, TAM juga mempertimbangkan faktor lain seperti model ini juga telah diperluas dengan mempertimbangkan sejumlah faktor eksternal yang memengaruhi penerimaan teknologi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. *Social influence* (pengaruh sosial), yaitu pengaruh dari lingkungan sosial seperti teman, keluarga, atau rekan kerja terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan teknologi.
- b. *Trust* (kepercayaan), yang *merujuk* pada sejauh mana individu merasa yakin bahwa penggunaan teknologi aman dan dapat diandalkan.
- c. *Facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi), yaitu ketersediaan dukungan *teknis* atau sumber daya yang memungkinkan seseorang untuk menggunakan teknologi dengan efektif.
- d. *Subjective norm* (norma subjektif), yaitu persepsi individu mengenai tekanan sosial yang dirasakan untuk menggunakan atau tidak menggunakan *teknologi* tertentu.
- e. *Hedonic motivation* (motivasi hedonis), yaitu dorongan untuk menggunakan teknologi karena *memberikan* kesenangan atau hiburan.

6. *Price value* (nilai harga), yaitu persepsi individu terhadap keseimbangan antara manfaat teknologi yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan.³⁹

Technology Acceptance Model (TAM) berikan wawasan berharga tentang bagaimana literasi keuangan digital, pilihan gaya hidup, dan sikap terhadap teknologi finansial memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa cenderung menganggap *fintech* bermanfaat untuk mengelola keuangan mereka, seperti membuat anggaran, menabung, dan berinvestasi. Persepsi ini dapat mengarah pada perilaku keuangan yang lebih baik karena mereka memanfaatkan perangkat *fintech* untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik

2. Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan, yang merupakan terjemahan dari “*Financial literacy*” yang berarti pemahaman keuangan, merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan mereka. Menurut buku “Podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia OJK” tahun 2013, literasi keuangan diartikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat umum agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Berdasarkan konsep tersebut, diharapkan konsumen produk dan jasa keuangan serta masyarakat luas mampu memahami dan mengelola keuangan secara lebih efektif, sehingga

³⁹ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2022.

dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.. Sementara itu, tujuan jangka panjang dari pengembangan literasi keuangan adalah diantaranya sebagai berikut

- a. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah atau bahkan tidak melek huruf menjadi memiliki tingkat literasi yang baik.
- b. Meningkatkan jumlah orang yang menggunakan produk dan layanan keuangan yang tersedia.

Menurut Bintaro merupakan bentuk layanan keuangan berbasis digital yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi atau pembayaran tanpa perlu kontak fisik secara langsung. Kehadiran keuangan digital ini berpotensi mengubah pola transaksi tradisional yang selama ini berlangsung di masyarakat. Salah satu manfaat utama dari keuangan digital adalah terciptanya transparansi dalam setiap transaksi serta kemudahan dalam melakukan pengawasan terhadap aliran dana secara nyata dan akurat. Meskipun demikian, menurut OJK, tujuan literasi keuangan tidak dapat dicapai secara optimal jika tidak didukung oleh faktor-faktor eksternal. berikut ini adalah beberapa faktor eksternal, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Ekspansi ekonomi
- b. Pendapatan Individu
- c. Pembagian pendapatan
- d. Tingkat kemiskinan dan populasi

- e. Tingkat pendidikan dan komunitas
- f. Komposisi usia produktif penduduk
- g. Pemanfaatan teknologi informasi

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang konsep keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Dalam hal ini menunjukkan pentingnya persiapan dalam menghadapi globalisasi, terutama dalam konteks keuangan. Menurut Hilgert dan Holgart, pengetahuan tentang manajemen keuangan dan strategi investasi menjadi semakin penting dalam era globalisasi saat ini. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat mengakibatkan pengambilan keputusan keuangan yang tidak optimal. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam hal keuangan untuk menghadapi tantangan yang dihadapi dalam lingkungan ekonomi yang semakin kompleks.⁴⁰

Literasi keuangan adalah keterbukaan terhadap informasi yang berkaitan dengan keuangan, serta pemahaman yang mendalam mengenai prosedur pengelolaan keuangan yang tepat. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan keputusan individu dalam menggunakan keuangannya untuk konsumsi, menabung, berinvestasi.⁴¹

⁴⁰ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*, Repository-Penerbitlitnus.Co.Id, 2018.

⁴¹ Nikmatul Masruroh, "Sustainable Financial Literacy Policy In Breaking The Chain Of Debt And Receivables In Households," N.D.

3. *Financial Behavior*

Financial behaviour atau Perilaku keuangan adalah cara seseorang mengelola dan menggunakan uang yang dimilikinya. Orang yang memiliki perilaku keuangan yang baik biasanya lebih efektif dalam menggunakan uang, seperti membuat anggaran, menabung, mengontrol pengeluaran, berinvestasi, dan membayar tagihan tepat waktu.⁴² Menurut Hilgert, Hogarth, dan Beverly, perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari sejauh mana ia mampu mengelola tabungan dan pengeluarannya secara efektif. Indikator utama dari perilaku keuangan yang baik meliputi kebiasaan menabung secara rutin, ketersediaan dana darurat, serta kemampuan dalam merencanakan keuangan untuk kebutuhan jangka panjang seperti membeli rumah, menetapkan tujuan keuangan, dan berinvestasi.⁴³ Menurut Ricciardi dan Simon dalam Bikas, perilaku keuangan merupakan hasil gabungan dari berbagai struktur ilmu. Pertama, dari psikologi, yang mempelajari proses mental dan perilaku individu serta bagaimana faktor fisik dan lingkungan eksternal memengaruhi proses tersebut. Kedua dari bidang keuangan (*finance*), yang mencakup sistem keuangan, distribusi, dan penggunaan sumber daya secara efisien. Ketiga dari sosiologi, yang menyoroti perilaku individu maupun kelompok serta bagaimana hubungan sosial memengaruhi sikap dan tindakan dalam masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa tingkat perilaku keuangan

⁴² Darman Nababan and Isfenti Sadalia, "Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara," *Jurnal Ekonomi Media Informasi Manajemen* 1, no. 1 (2012): 1–16.

⁴³ Dr Aan Anisah M.Pd, *Financial Behavior Tinjauan Melalui Financial Learning Experience*, n.d.

seseorang sangat menentukan bagaimana ia mengelola keuangannya dan memengaruhi setiap keputusan finansial yang diambil.

Perilaku seseorang bisa dipahami lebih baik dengan menggunakan teori perilaku, salah satunya adalah Teori Perilaku yang Dirasakan. Teori ini sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk perilaku konsumen. Jianjun Wu dan Jing Gian Xiao menjelaskan bahwa perilaku nyata seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya, seseorang cenderung melakukan tindakan tertentu jika mereka mendapat dorongan atau saran dari orang lain. Faktor sosial dan ekonomi, seperti lingkungan tempat tinggal dan jenis pekerjaan, juga dapat memengaruhi sikap seseorang, misalnya, jika seseorang tinggal di lingkungan yang positif, mereka akan lebih mungkin menerima saran yang mendorong perilaku yang baik dan teratur.⁴⁴

4. Gaya Hidup

Gaya Hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang menggambarkan keseluruhan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Selain itu juga gaya hidup dapat dijelaskan sebagai pola hidup seseorang mengenai bagaimana ia mampu mengalokasikan waktu dan uangnya dengan baik. Pada dasarnya, perkembangan teknologi tentu berkesinambungan dengan gaya hidup. Seringkali gaya hidup disalahgunakan oleh generasi milenial terutama mahasiswa. Mereka cenderung menyukai pola yang kegiatannya untuk mencari hiburan atau

⁴⁴ Afrida Auliaul Umamy, "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Dosen Dan Tenaga Pendidik Uisi)" (2020).

kesenangan sesaat. Seperti contohnya generasi muda yang menghabiskan waktu bersama teman, membeli barang hanya untuk mengikuti tren masa kini, dan juga ingin menjadi pusat perhatian. Gaya hidup memiliki karakteristik perilaku yang menginginkan keseluruhan kehidupan untuk memenuhi keinginan yang bersifat sementara. Gaya hidup menjadi penyebab utama terjadinya perilaku konsumtif yang sering terjadi pada mahasiswa dimana mahasiswa yang memiliki sifat tersebut akan selalu mengutamakan keinginan bukan kebutuhan dalam hidup mereka, sehingga memunculkan adanya perilaku konsumtif yang mendorong mereka untuk berbelanja tanpa berfikir panjang. Gaya hidup terbagi menjadi tiga dimensi yaitu:

- a. Aktivitas merupakan bagaimana konsumen menghabiskan waktu dalam kehidupannya. Indikator dari aktivitas itu sendiri meliputi bekerja, hobi, hangout, liburan.
- b. Minat merupakan sesuatu yang menarik perhatian dari apa saja yang ada disekitar konsumen dan dianggap penting kehidupan sehari-hari. Indikator dari minat yaitu tren, fashion, media elektronik, media sosial, makanan.
- c. Opini menjadi salah satu dimensi yang menunjukkan bagaimana konsumen memandang diri sendiri dan dunia di sekitar mereka. Indikator dari opini meliputi pendapat pribadi, pengetahuan, citra diri⁴⁵.

⁴⁵ Wike Warayuanty and Ama Suyatno, "The Influence of Lifestyles and Consumers Attitudes on Product Purchasing Decision via Online Shopping in Indonesia," *European Journal of Business and Management* 7, no. 8 (2015): 74–80,

5. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku dapat diartikan sebagai cara seseorang merespons rangsangan atau situasi di sekitarnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsumtif adalah sifat yang cenderung hanya menggunakan barang atau jasa tanpa menghasilkan sendiri, sehingga bergantung pada hasil produksi orang lain. Sifat konsumtif umumnya berawal dari kebiasaan mengonsumsi suatu produk. Perilaku konsumtif sendiri merujuk pada kebiasaan membeli atau menggunakan barang dan jasa secara berlebihan, tidak terencana, dan lebih ditujukan untuk memuaskan keinginan daripada memenuhi kebutuhan. Akibatnya, seseorang cenderung mengeluarkan uang tanpa pertimbangan, bahkan untuk hal-hal yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶ Dalam dunia sekarang ini, keinginan masyarakat untuk mengonsumsi suatu produk sering kali timbul karena adanya keterkaitan dengan kebutuhan pokoknya, oleh karena itu perilaku konsumen senantiasa berkembang sebagai suatu usaha bagi perseorangan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya..⁴⁷

Aktivitas pembelian barang yang tidak bertujuan untuk mencukupi kebutuhan, tetapi dengan tujuan untuk memenuhi

⁴⁶ Azka Fikri, "Pengaruh Penggunaan Shopeepay Sebagai Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Feb Usu," *Komunika* 17, no. 2 (2021): 1–11,

⁴⁷ Auskarni, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar," *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2021, 1–7.

keinginan dan tindakan ini dilakukan berkali-kali sehingga membuat berlebihan dalam menggunakan uang. Schiffman dan Kanuk mendefinisikan perilaku konsumen sebagai berikut: "*The term consumer behavior refers to the behavior that consumers display in searching for, purchasing, using, evaluating, and disposing of products and services that they expect will satisfy their needs*" (istilah perilaku konsumen diartikan sebagai perilaku yang diperlihatkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan akan memuaskan kebutuhan mereka).⁴⁸

Perilaku konsumtif menyatakan bahwa perilaku konsumen dalam membeli barang atau jasa yang kurang bermanfaat atau mengonsumsi lebih dari yang diperlukan dari kebutuhan. Perilaku konsumtif diartikan sebagai perilaku konsumen dalam mengonsumsi suatu produk secara berlebihan tanpa mempertimbangkan apakah produk tersebut berguna dan masuk ke dalam kebutuhannya atau tidak untuk mencapai kepuasan maksimal.⁴⁹

Menurut Kotler & Keller perilaku konsumen merupakan tentang cara individu, kelompok, dan organisasi dalam menyeleksi, membeli, menggunakan, dan mendisposisikan barang, jasa, gagasan, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Kotler & Keller, konsep perilaku pembelian konsumen dipengaruhi

⁴⁸ M.T. Ahmad Jibril, S.T., *Teori Perilaku Konsumen*, 2021.

⁴⁹ Eva Suminar Meiyuntari, "Konsep Diri, Konformitas Dan Perilaku Konsumtif Pada Remaja," *Jurnal Psikologi Indonesia* 4, no. 02 (2015): 145–52.

oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsumen dalam memutuskan pembeliannya pada produk atau jasa dalam berbelanja yaitu dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, pribadi, dan psikologis.⁵⁰ Perkembangan teknologi informasi dan media sosial sangat mempengaruhi perilaku konsumen yang selalu menginginkan segala sesuatu yang efisien dan praktis dalam mengonsumsi produk guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya.⁵¹

1) Indikator Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif terjadi karena adanya faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu kebudayaan, kelompok referensi, strata sosial, dan sebagainya. Faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu harga diri, motivasi, pengamatan, gaya hidup, dan sebagainya. Pengukuran perilaku konsumtif menggunakan indikator perilaku konsumtif menurut Sumartono yaitu:

- a) Mengonsumsi produk karena iming-iming hadiah: membeli produk karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.
- b) Mengonsumsi produk karena kemasan yang menarik: masyarakat terutama yang masih muda sangat mudah terpengaruh untuk membeli produk yang dibungkus dengan baik dan dihias dengan

⁵⁰ Kotler & Keller, *Marketing Management*, 2016.

⁵¹ Mutmainah and Muhammad Ryan Romadhon, "Influence of Halal Lifestyle, Islamic Branding, and Social Media Marketing on Muslim Fashion Purchasing Decisions," *Airlangga Journal of Innovation Management* 4, no. 2 (2023): 158–71, <https://doi.org/10.20473/ajim.v4i2.49714>.

menarik. Motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena bungkus yang menarik.

- c) Membeli produk karena menjaga penampilan diri dan gengsi: kaum muda memiliki keinginan membeli yang cukup tinggi karena umumnya remaja memiliki ciri khas dalam berdandan agar mereka dapat menarik perhatian dari orang lain.
- d) Membeli produk karena pertimbangan harga (bukan karena kegunaan): konsumen cenderung memiliki perilaku serba mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap mewah atau mahal.
- e) Membeli produk karena menjaga simbol status: konsumen memiliki kemampuan mengonsumsi yang tinggi baik dari segi berpakaian, berdandan, dan sebagainya sehingga dapat menunjang sifat eksklusif barang yang mahal dan memberikan kesan berasal dari strata sosial yang lebih tinggi.
- f) Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang diiklankan: konsumen cenderung mengikuti tokoh idolanya, apabila tokoh idola menjadi brand ambassador suatu produk maka mereka dengan senang hati untuk membeli produk tersebut.
- g) Mencoba lebih dari dua produk yang sama (merk berbeda): konsumen cenderung menggunakan barang yang sama dengan merk lain daripada produk yang ia gunakan arena ingin melihat perbedaan dari produk yang sama dengan merk berbeda

6. Financial Technology

a. Pengertian *Financial technology (Fintech)*

Menurut Bank Indonesia (BI) dalam peraturan anggota Dewan Gubernur nomor 19/15/PADG/2017 tentang Tata Cara Pendaftaran, Penyampaian Informasi, dan pemantauan penyelenggara teknologi finansial mendefinisikan bahwa teknologi finansial atau dikenal secara luas dengan *financial technology (fintech)* adalah penggunaan suatu teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. *The National Digital Research Centre (NDRC)*, Dublin, Irlandia, menjabarkan *fintech* sebagai “*innovation in financial services*” atau “inovasi dalam layanan keuangan” yang merupakan suatu inovasi pada sektor finansial yang mendapat sentuhan teknologi modern. Transaksi keuangan melalui *fintech* ini meliputi pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer, rencana keuangan dan pembanding produk keuangan⁵². Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari kanal resminya memiliki definisi tersendiri tentang *Fintech*, yaitu sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik.

⁵² Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia, “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah),” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).

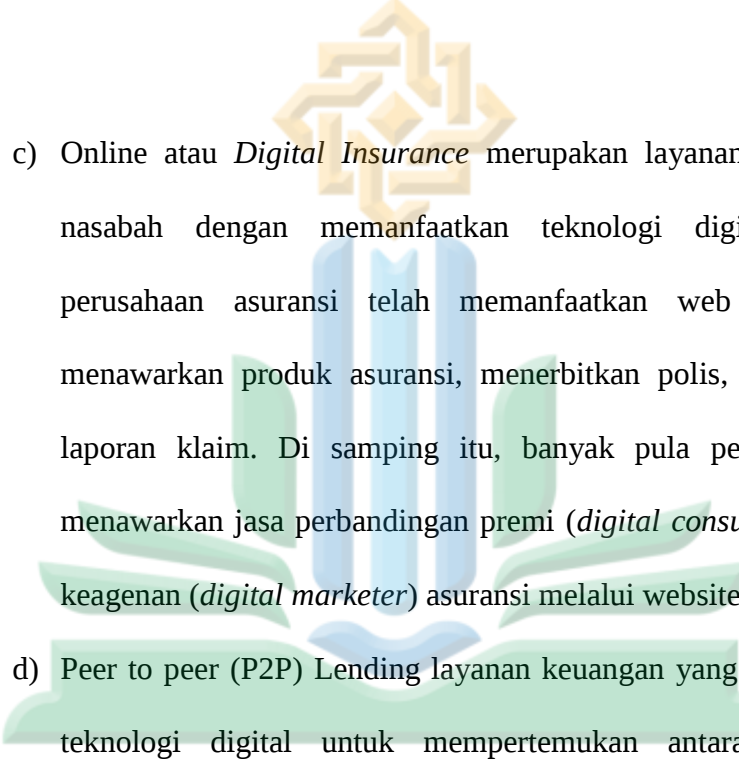
b. Jenis-Jenis *Financial technology (Fintech)*

Fintech yang telah berkembang di Indonesia dapat di bedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a) *Payment channel / system* Merupakan teknologi yang dirancang untuk memungkinkan pembayaran secara instan antara dua orang atau lebih. Layanan digital ini juga berfungsi sebagai pengganti uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain alat pembayaran menggunakan kartu dan e-wallet (*Shopeepay, ovo, gopay* dll). Di samping itu, terdapat jenis alat pembayaran digital

lain yang telah digunakan oleh sebagian masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*block chain*) seperti Bitcoin.

- b) *Digital banking* Merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Masyarakat di Indonesia sudah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti ATM, EDC, internet banking, mobile banking, SMS banking, phone banking, dan video banking. Selain itu, beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*branchless banking*) sesuai kebijakan OJK dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka keuangan inklusif (*laku pandai*) yang utamanya ditujukan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan.

- 
- c) Online atau *Digital Insurance* merupakan layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi telah memanfaatkan web portal untuk menawarkan produk asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Di samping itu, banyak pula perusahaan yang menawarkan jasa perbandingan premi (*digital consultant*) dan juga keagenan (*digital marketer*) asuransi melalui website atau aplikasi.
- d) Peer to peer (P2P) Lending layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman. Layanan ini banyak di temukan dalam aplikasi pinjaman online (*pinjol*) seperti Kredivo, akulaku, Indodana dan sebagainya.
- e) Crowdfunding Merupakan kegiatan pengumpulan dana melalui website atau teknologi digital lainnya seperti aplikasi mobile bertujuan untuk investasi maupun sosial.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau prosedur sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria yang valid. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrument-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah sebab akibat (kausalitas) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif, variabel independen adalah literasi keuangan digital, *financial behavior* dan gaya hidup.

Metode penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada. Pada penelitian ini pengumpulan data historis dan diamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data

yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar –dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan elemen penting yang memerlukan perhatian serius saat seorang peneliti ingin menyimpulkan hasil yang dapat dipercaya dan relevan untuk area atau objek penelitiannya. Populasi juga merupakan keseluruhan dari semua nilai yang mungkin dari suatu karakteristik tertentu pada sejumlah objek yang ingin dipelajari.⁵³ Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu mahasiswa perbankan syariah UIN KHAS Jember angkatan 2020-2024 yang berjumlah sebanyak 926 Mahasiswa. Alasan peneliti memilih prodi perbankan syariah, dikarenakan mahasiswa perbankan syariah sudah mempelajari dan menempuh mata kuliah terkait literasi keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki sebuah populasi.⁵⁴ Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih menggunakan aturan-aturan tertentu, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi/data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki populasi.⁵⁵

⁵³ Muri Yusuf, “Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan,” *Pranadamedia Group* 1 (2014): 145–47.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

⁵⁵ Agung Parmono Suprianik, Aminatus Zahriyah, *Buku Ekonometrika*, 2021.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus. Menurut Hair (2017)⁵⁶ bahwa banyaknya sampel yang digunakan sebagai responden harus disesuaikan dengan banyaknya indikator yang digunakan, dengan asumsi $n \times 5$ (indikator) sampai dengan $n \times 10$ (indikator). Pada penelitian ini didapat hasil sebagai berikut: $12 \text{ (indikator)} \times 10 = 120$ responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu purposive sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang memiliki kriteria khusus agar sampel sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif, sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan penelitian yang sebenarnya.⁵⁷ Dalam penelitian ini, beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2020-2024
- b. Menggunakan *fintech payment*
- c. Memiliki pengetahuan dasar tentang *financial technology*.

⁵⁶ Joseph F. Hair Jr. William C. Black, Barry J. Babin Rolph E. Anderson, and Seventh Edition, *Multivariate Data Analysis*, n.d.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, teknik dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti mendapatkan data yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti melalui sumber seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan sumber lain yang relevan dengan judul penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Istilah kuesioner telah menjadi sangat umum dalam penelitian. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Penggunaan kuesioner menjadi efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan memiliki harapan yang jelas terhadap respon dari responden.⁵⁸

Instrumen data merupakan cara pemberian skor atau kode dalam setiap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Pengukuran data dari setiap variabel diperoleh dari jawaban responden dalam pengisian kuesioner yang dibagikan peneliti. Pengukuran data dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

⁵⁹ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 222.



Tabel 3.1
Skor berdasarkan skala likert

Pernyataan/pertanyaan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: data diolah peneliti

Skala ini dipilih untuk alternatif jawaban dalam mengukur tanggapan pendapat responden dalam memberi penilaian. Pemilihan rentang nilai skala *likert* ini digunakan untuk menghindari sikap pilihan yang netral (berada pada nilai tengah) oleh responden.

D. Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, data dikelompokkan berdasarkan variabel atau responden. Kemudian, dilakukan tabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden. Selanjutnya, data tiap variabel yang diteliti disajikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Selama proses ini, dilakukan perhitungan yang relevan dan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pertanyaan dengan jumlah/total keseluruhan tanggapan pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel. Untuk mengukur valid atau tidaknya

sebuah instrumen dapat menggunakan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan menggunakan degree of freedom (df). Adapun rumusnya yaitu $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi besarnya 5%. Sebuah instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada indikator yang telah melalui pengujian validitas dan dinyatakan valid. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$, walaupun nilai $0,60 - 0,70$ masih dapat diterima.⁶⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar. Hal ini penting untuk menghindari dugaan estimasi. Tujuan dari asumsi kalsik ini adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam model regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan dengan valid dan dapat diandalkan. Jika asumsi-asumsi ini tidak terpenuhi, maka estimasi model regresi bisa menjadi tidak efisien,

⁶⁰ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 46

bias, atau bahkan salah. Pengujian dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.⁶¹ Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu uji grafik normal probability plot dan uji statistik One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi klasik multikolinearitas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas adalah nilai Tolerance harus > 0.10 dan $VIF < 10$.⁶²

⁶¹ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 56

⁶² Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 63

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika variance dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Pada penelitian ini pengujian menggunakan uji statistik glejser. Uji statistik glejser yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model regresi. Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variabel independen > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas.⁶³

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f pada dasarnya digunakan untuk menilai apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan untuk membuat keputusan apakah hipotesis nol (H_0) diterima atau ditolak dengan

⁶³ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 66

membandingkan nilai f hitung dan f tabel. Jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai f hitung lebih kecil dari f tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut cara melakukan uji t sebagai berikut.

a) Jika nilai signifikan $p < 0,05$ maka H_0 diterima, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan $p > 0,05$ maka H_0 ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.⁶⁴

b. Uji T (Persial)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t digunakan untuk menilai pengaruh signifikan secara parsial dari variabel Audit Internal dan Pencegahan Fraud terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil uji t akan menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. Jika nilai t hitung untuk suatu variabel lebih

⁶⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148.

besar dari t tabel, maka variabel tersebut dapat dianggap memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel tersebut dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

a) Jika nilai signifikan $p < 0,05$, maka H_0 ditolak, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan $p > 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.⁶⁵

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini

⁶⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148-149.

sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan keterangan:

Y= Perilaku Konsumtif

X₁ = Literasi Keuangan Digital

X₂ = *Finanacial Behavior*

X₃ = Gaya Hidup

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat diartikan sebagai alat pengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Penggunaan uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa besar kontribusi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini berguna untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi yang terdapat pada variabel dependen dengan mempertimbangkan kontribusi simultan dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu, yaitu ($0 < x < 1$). Ketika nilai R^2 kecil, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Secara umum, variasi yang besar antar penelitian dapat disebabkan oleh rendahnya koefisien determinasi pada data silang (*crossection*), sementara data runtun waktu (*time series*) cenderung memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.⁶⁶

⁶⁶ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS 26, 10th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 148.

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Profil Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Alamat : Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur,
Indonesia.

Telp\Fax : (0331) 487550- 427005

Website : uinkhas.ac.id

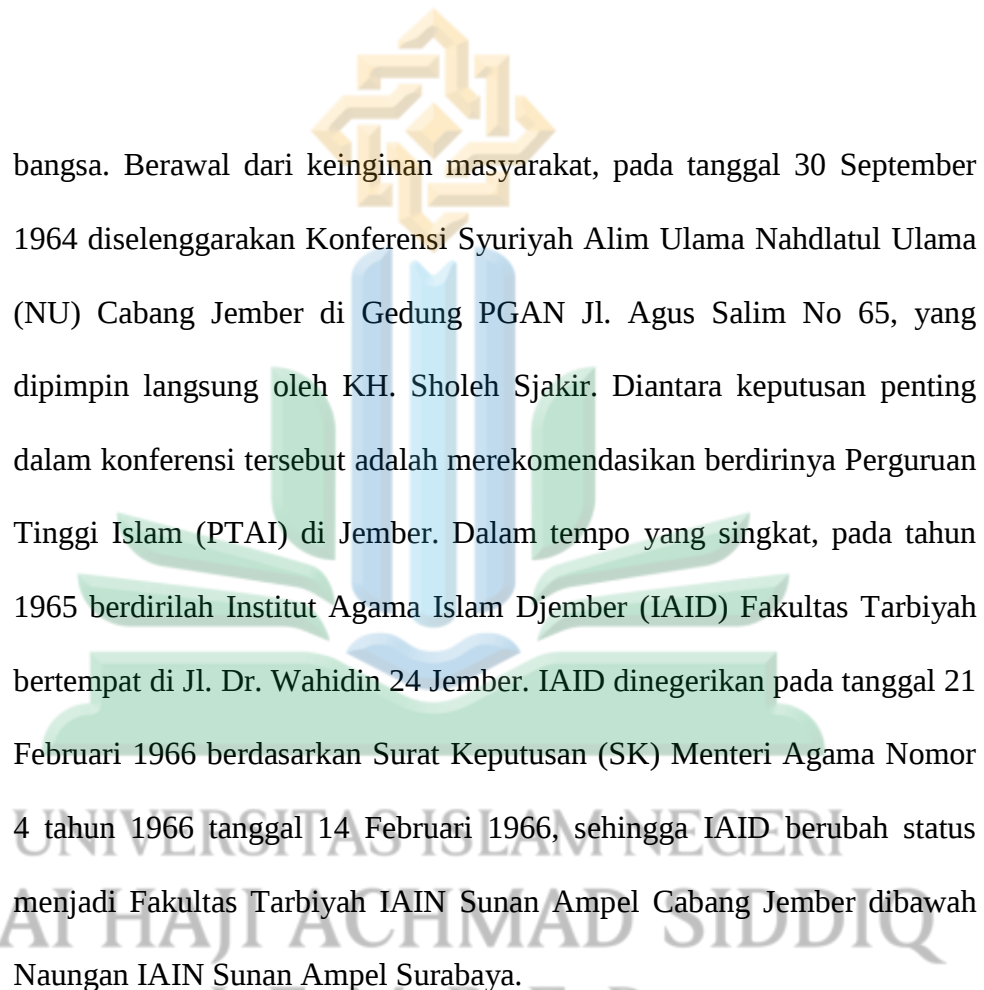
2. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Sumber: diolah oleh peneliti

Gambar 4. 1
Profil UIN KHAS Jember

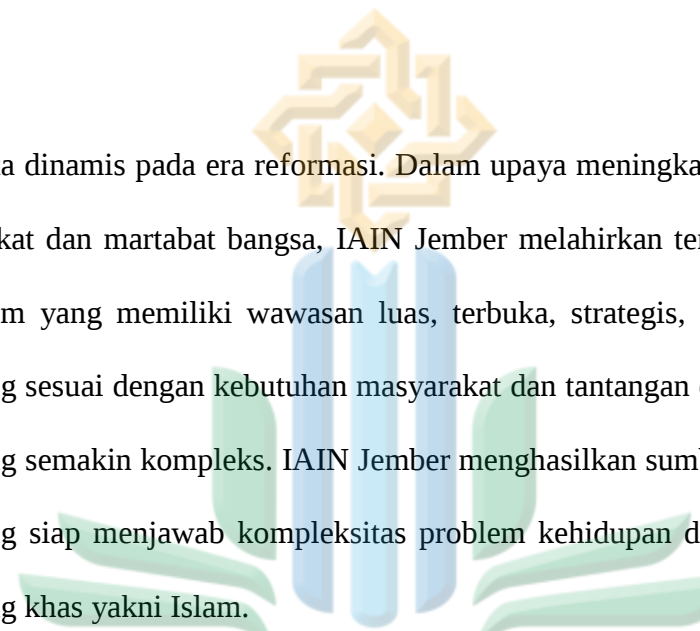
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember merupakan perguruan tinggi yang dibangun berdasarkan gagasan dan keinginan umat Islam untuk membentuk kader intelektual Muslim dan pemimpin yang mampu mengawal perkembangan kualitas kehidupan



bangsa. Berawal dari keinginan masyarakat, pada tanggal 30 September 1964 diselenggarakan Konferensi Syuriah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember di Gedung PGAN Jl. Agus Salim No 65, yang dipimpin langsung oleh KH. Sholeh Sjakir. Diantara keputusan penting dalam konferensi tersebut adalah merekomendasikan berdirinya Perguruan Tinggi Islam (PTAI) di Jember. Dalam tempo yang singkat, pada tahun 1965 berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) Fakultas Tarbiyah bertempat di Jl. Dr. Wahidin 24 Jember. IAID dinegerikan pada tanggal 21 Februari 1966 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 4 tahun 1966 tanggal 14 Februari 1966, sehingga IAID berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember dibawah Naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Selanjutnya, berdasar Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember berubah menjadi STAIN Jember. Kemudian di tahun 2014, turun Keputusan Presiden Nomor 142, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perubahan STAIN Menjadi IAIN Jember, dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 6 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember, maka secara yuridis STAIN Jember telah bermetamorfosa menjadi IAIN Jember.

Dengan perubahan status itu, IAIN Jember mempunyai keleluasaan peran (*wider mandate*) untuk meningkatkan eksistensinya secara maksimal



serta dinamis pada era reformasi. Dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, IAIN Jember melahirkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan luas, terbuka, strategis, dan professional yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan di era globalisasi yang semakin kompleks. IAIN Jember menghasilkan sumber daya kampus yang siap menjawab kompleksitas problem kehidupan dengan perspektif yang khas yakni Islam.

Pada tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021.

Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) satu-satunya di wilayah Timur pulau Jawa, UIN KHAS Jember telah meningkatkan peran dan fungsinya mengantarkan sumber daya mahasiswa menjadi sarjana Islam yang memiliki keluasan ilmu pengetahuan, keluhuran akhlak serta kematangan profesional. Keinginan ini dijabarkan dalam Renstra UIN KHAS Jember dan juga komitmen dasar civitas akademika UIN KHAS Jember sebagai PTKIN yang kompetitif dengan PTKI/PTU lainnya di tengah masyarakat. Sebagai Langkah strategis, maka seluruh kegiatan baik manajemen administratif maupun akademik diarahkan untuk meningkatkan motivasi akademis dan bekerja menuju *Good University Government* (GUG). Motivasi tinggi ini sangat dibutuhkan UIN KHAS Jember yang memiliki cita-cita sebagai PTKIN

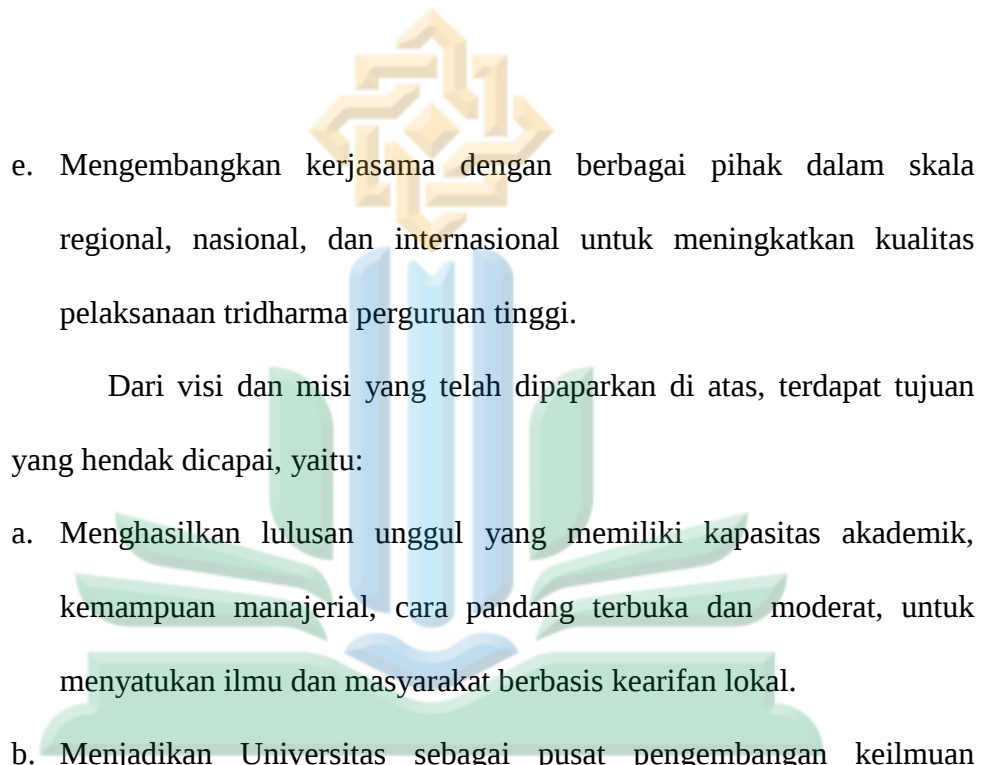
yang unggul di tengah iklim masyarakat yang sangat kompetitif dan dinamika yang selalu menuntut perubahan. Bermodal kekuatan motivasi, spiritualitas dan akademik tersebut mampu mengantarkan UIN KHAS Jember dapat berkompetisi dengan Perguruan Tinggi lainnya, bahkan bisa bersaing sebagai kampus berkelas WCU (*World Class University*).

3. Visi dan misi serta tujuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Visi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan Kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan dan Peradaban”.

Adapun misi yang dijalankan oleh Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember antara lain sebagai berikut:

- a. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan.
- c. Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat.
- d. Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban.

- 
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Dari visi dan misi yang telah dipaparkan di atas, terdapat tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal.
- b. Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dalam bidang kajian dan penelitian.
- c. Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat.
- d. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- e. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional.
- f. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya Kerjasama antar lembaga dalam dan luar negeri.

4. Sejarah singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

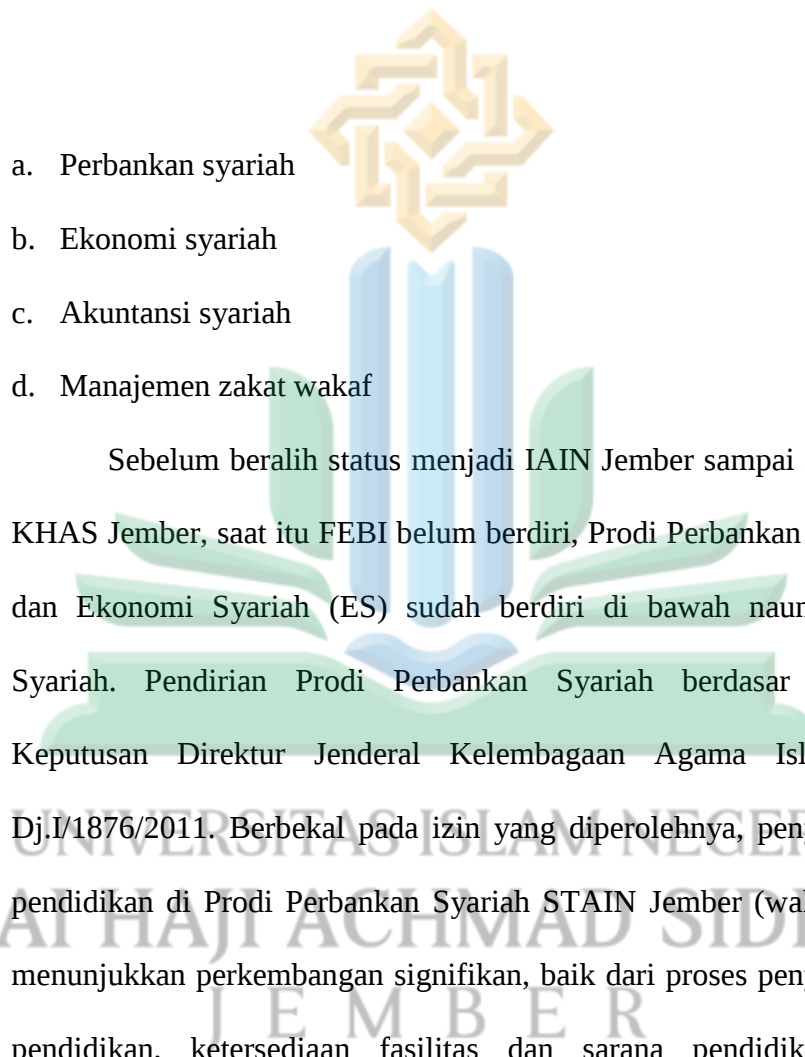


Sumber: diolah oleh peneliti

Gambar 4. 2 **Profil FEBI UIN KHAS Jember**

Adanya fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) UIN KHAS tidak dapat di pisahkan oleh latar belakang historinya, yaitu proses peralihan status stain jember menjadi iain jember. Pada tahu 2014 berdasarkan keputusan presiden (keppres) nomor 142 tahun 2014 telah terjadi perubahan dari stain jember menjadi iain jember. kemudian menjadi iain jember resmi berganti status dan nama menjadi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah nahdatul ulama dan perintis pendirian UIN KHAS Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Adapun program studi yang ada di FEBI UIN KHAS Jember sebagai berikut:

- 
- a. Perbankan syariah
 - b. Ekonomi syariah
 - c. Akuntansi syariah
 - d. Manajemen zakat wakaf

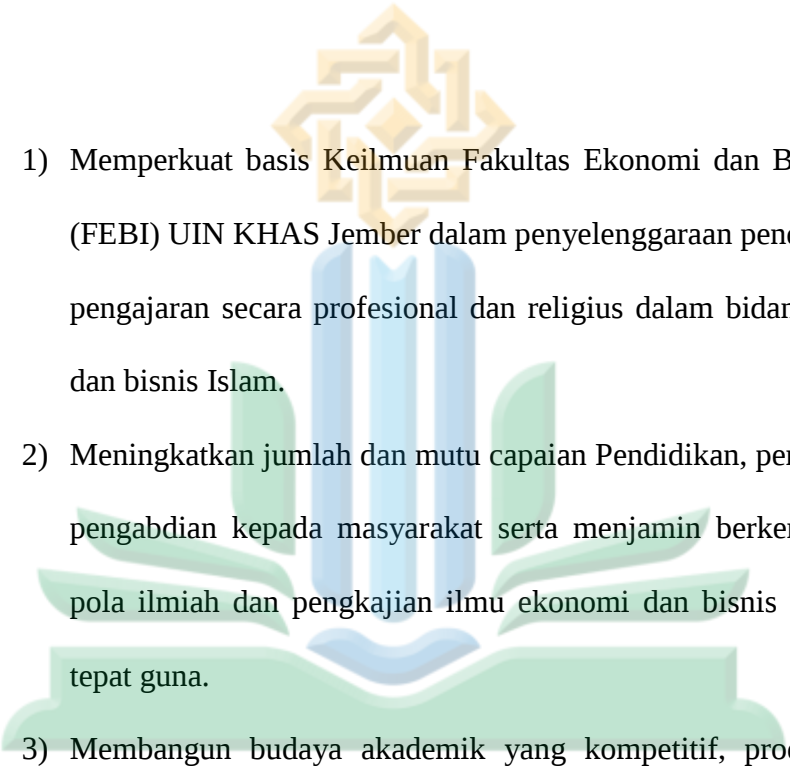
Sebelum beralih status menjadi IAIN Jember sampai menjadi UIN KHAS Jember, saat itu FEBI belum berdiri, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) sudah berdiri di bawah naungan Jurusan Syariah. Pendirian Prodi Perbankan Syariah berdasar pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perbankan Syariah STAIN Jember (waktu itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan. keberadaan Program Studi Perbankan Syariah berhasil menarik minat *stakeholders*, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya.

5. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

- a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

- b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

- 
- 1) Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
 - 2) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.
 - 3) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 4) Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
 - 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
 - 6) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang ekonomi dan bisnis islam.
 - 7) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam.

6. Dasar dan Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

a. Dalam menyusun dan mengembangkan program, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember berasaskan Pancasila. Sedangkan dasar operasionalnya adalah:

- 1) UU Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3) UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- 4) Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- 5) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
- 8) Keputusan Menteri Agama Nomor 041602/B.II/3/2021 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;

9) Keputusan Rektor UIN KHAS Jember No. B-07/Uin.20/Kp.07.6/10/2021 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan UIN KHAS Jember Masa Jabatan 2021-2023.

b. Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember adalah:

1) Menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, serta profesional di bidang ekonomi dan bisnis, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan *non bank*, serta lembaga zakat dan wakaf.

2) Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi.

3) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di fakultas.

4) Terciptanya kerjasama dengan *stakeholder* guna meningkatkan mutu akademik.

B. Penyajian Data

Berdasarkan penjelasan dalam Bab III, penelitian ini memanfaatkan metode survei untuk mengambil sampel dari satu populasi, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang terkait dengan subjek dan objek penelitian.

1. Analisis statistic deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini mencakup presentasi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata

(mean), dan simpangan baku (standard deviation) dari variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Keuangan_Digital	120	6.00	25.00	20.9583	2.70199
Financial_Behavior	120	5.00	20.00	15.8750	2.75487
Gaya_Hidup	120	5.00	20.00	16.1833	2.20764
Perilaku_konsumtif	120	4.00	20.00	14.3583	2.73415
Valid N (listwise)	120				

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

- Variabel literasi keuangan digital (X1) nilai minimum sebesar 6, sedangkan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata literasi keuangan digital 20.9583 dan standar deviasi 2.70199
- Variabel *financial behavior* (X2) nilai minimum sebesar 5, sedangkan nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata financial behavior 15.8750 dan standar deviasi 2.75487
- Variabel gaya hidup (X3) nilai minimum sebesar 5, sedangkan nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata gaya hidup 16.1833 dan standar deviasi 2.20764
- Variabel perilaku konsumtif (Y) nilai minimum sebesar 5, sedangkan nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata perilaku konsumtif 14.3583 dan standar deviasi 2.73415

Sebelum melakukan analisis, peneliti akan menguraikan data dari responden. Sampel data diperoleh dari 120 mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember Angkatan 2020-2024 yang menggunakan aplikasi finansial teknologi. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner Google Form yang disebarakan melalui media sosial WhatsApp, memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

1) Responden berdasarkan Angkatan

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan Angkatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Presentase	Jumlah
2020	5,8%	7
2021	65,8%	79
2022	16,7%	20
2023	7,5%	9
2024	4,2%	5

2) Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka diperoleh data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4. 3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Presentase	Jumlah
Laki-Laki	45%	54
Perempuan	55%	66

Sumber: Data Kuesioner, diolah 2025

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrument Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai kebenaran atau kesesuaian suatu instrumen penelitian. Seperti kusioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden atau sampel. Dalam hal ini untuk mengukur validitas kusioner yang diberikan kepada responden. Digunakan rumus korelasi pearson product denan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil uji validitas dari seluruh variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Digital (X1)

Correlations		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.400**	.477**	.460**	.096	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.296	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.2	Pearson Correlation	.400**	1	.458**	.374**	.428**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.3	Pearson Correlation	.477**	.458**	1	.332**	.316**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.4	Pearson Correlation	.460**	.374**	.332**	1	.341**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.5	Pearson Correlation	.096	.428**	.316**	.341**	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.296	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120
TOTAL	Pearson Correlation	.710**	.751**	.730**	.716**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat pada table bahwa pernyataan pertama diketahui $0,710 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid karena r hitung $> r$ table. Pada pernyataan kedua diketahui $0,751 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Pada pernyataan ketiga diketahui $0,730 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Pada pernyataan keempat diketahui $0,716 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Pada pernyataan kelima diketahui $0,608 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan untuk x1 yaitu literasi keuangan digital terhadap perilaku konsumtif dinyatakan valid.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas *Financial Behavior* (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.340**	.562**	.480**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120
X2.2	Pearson Correlation	.340**	1	.282**	.409**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000
	N	120	120	120	120	120
X2.3	Pearson Correlation	.562**	.282**	1	.690**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000
	N	120	120	120	120	120
X2.4	Pearson Correlation	.480**	.409**	.690**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120
TOTAL	Pearson Correlation	.768**	.617**	.847**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat pada table bahwa pernyataan pertama diketahui $0,768 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid karena r hitung $> r$ table. Pada pernyataan kedua

diketahui $0,671 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Pada pernyataan ketiga diketahui $0,847 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Pada pernyataan keempat diketahui $0,848 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan untuk x2 yaitu financial behavior terhadap perilaku konsumtif dinyatakan valid.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.091	-.044	.016	.471**
	Sig. (2-tailed)		.324	.636	.867	.000
	N	120	120	120	120	120
X3.2	Pearson Correlation	.091	1	.446**	.605**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.324		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120
X3.3	Pearson Correlation	-.044	.446**	1	.565**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.636	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120
X3.4	Pearson Correlation	.016	.605**	.565**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.867	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120
TOTAL	Pearson Correlation	.471**	.758**	.705**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat pada table bahwa pernyataan pertama diketahui $0,471 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid karena r hitung $> r$ table. Pada pernyataan kedua diketahui $0,758 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Pada pernyataan ketiga diketahui $0,705 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Pada pernyataan keempat diketahui $0,767 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua

pertanyaan untuk x3 yaitu gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dinyatakan valid.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Correlations		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.359**	.366**	.146	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.112	.000
	N	120	120	120	120	120
Y1.2	Pearson Correlation	.359**	1	.652**	.326**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120
Y1.3	Pearson Correlation	.366**	.652**	1	.436**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120
Y1.4	Pearson Correlation	.146	.326**	.436**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.112	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120
TOTAL	Pearson Correlation	.652**	.804**	.838**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat pada table bahwa pernyataan pertama diketahui $0,652 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ table}$. Pada pernyataan kedua diketahui $0,804 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Pada pernyataan ketiga diketahui $0,838 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Pada pernyataan keempat diketahui $0,633 > 0,179$ hal ini dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan untuk Y yaitu perilaku konsumtif dalam penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Financial Behavior, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan *Financial technology (Fintech)*.

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Setelah uji validitas maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan yang disediakan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai dengan 1. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reabilitas X1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil output diketahui nilai yang diperoleh dari Cronbach alpha 0,743 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan digital dalam penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan digital, financial behavior, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penggunaan *financial technology (fintech)* adalah reliabel karena nilai Cronbach alpha > 0,60 yaitu $0,743 > 0,60$.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	4

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil output diketahui nilai yang diperoleh dari Cronbach alpha 0,779 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel financial behavior dalam penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan digital, financial behavior, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penggunaan *financial technology (fintech)* adalah reliabel karena nilai Cronbach alpha $> 0,60$ yaitu $0,779 > 0,60$.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	4

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil output diketahui nilai yang diperoleh dari Cronbach alpha 0,601 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup dalam penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan digital, financial behavior, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penggunaan *financial technology (fintech)* adalah reliabel karena nilai Cronbach alpha $> 0,60$ yaitu $0,601 > 0,60$.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Reabilitas Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	4

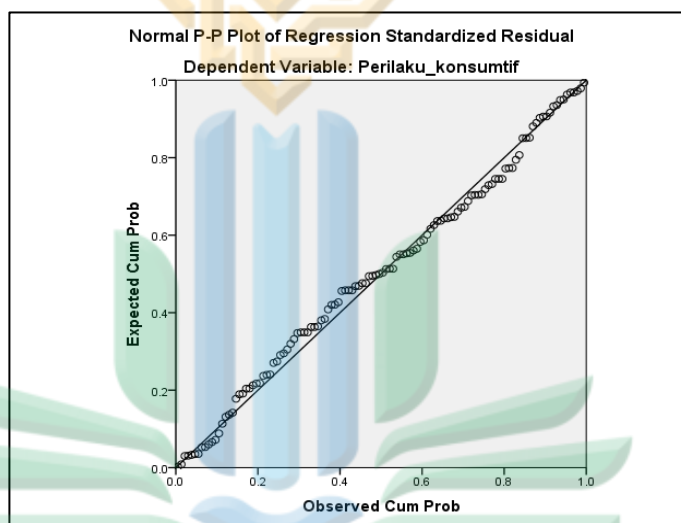
(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil output diketahui nilai yang diperoleh dari Cronbach alpha 0,712 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku konsumtif dalam penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan digital, financial behavior, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penggunaan *financial technology (fintech)* adalah reliabel karena nilai Cronbach alpha $> 0,60$ yaitu $0,712 > 0,60$.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25, Dalam pengujian normalitas, peneliti menggunakan uji *Non Probability Plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk uji *Non Probability Plot*, peneliti melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak berdasarkan pola titik-titik pada plot data. Jika titik-titik mengikuti garis diagonal atau garis miring, maka data dikatakan berdistribusi normal. Sementara untuk uji *Kolmogorov-Smirnov*, peneliti melihat nilai signifikansi untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka data dapat dikatakan berdistribusi secara normal. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS:



(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Gambar 4. 3
Hasil Uji grafik normal probability plot

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, menunjukkan bahwa model regresi dan data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Dengan demikian, penting untuk mempertimbangkan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov sebagai langkah lanjutan, karena tidak cukup hanya mengandalkan hasil grafik saja. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kesalahan dalam analisis, peneliti juga menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96296785
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.052
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Berdasarkan rumus, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, hasil dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov $0,200 > 0,05$, dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

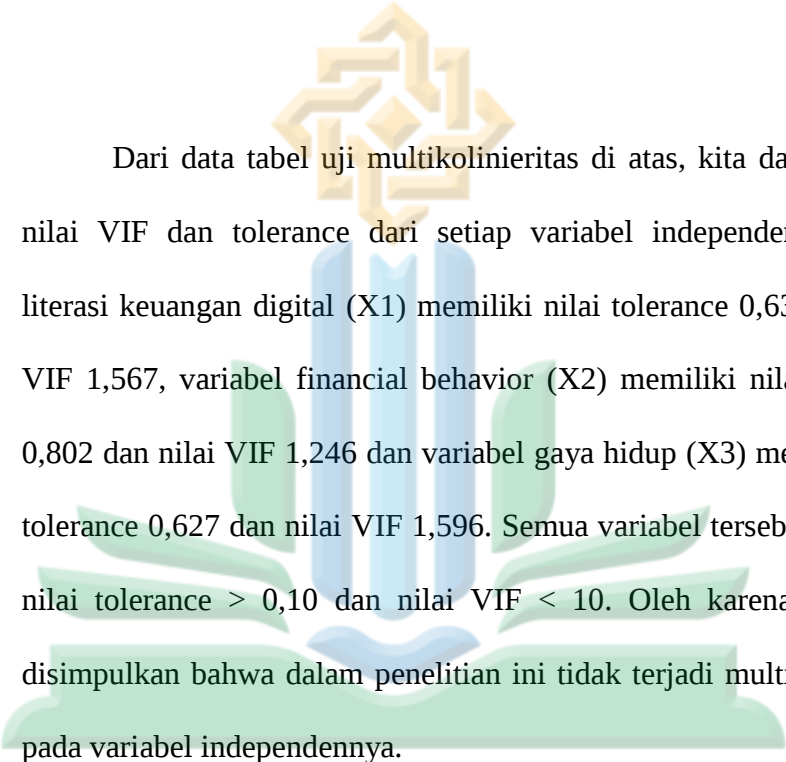
Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi.

Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antara variabel independennya. Dalam pengujian multikolinieritas, digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan mempertimbangkan nilai tolerance. Multikolinieritas dianggap tidak terjadi jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$.

Tabel 4. 13
Hasil uji multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	literasi_keuangan_digital	.638	1.567
	Financial_Behavior	.802	1.246
	Gaya_Hidup	.627	1.596

a. Dependent Variable: Perilaku_konsumtif
(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)



Dari data tabel uji multikolinieritas di atas, kita dapat melihat nilai VIF dan tolerance dari setiap variabel independen. Variabel literasi keuangan digital (X1) memiliki nilai tolerance 0,638 dan nilai VIF 1,567, variabel financial behavior (X2) memiliki nilai tolerance 0,802 dan nilai VIF 1,246 dan variabel gaya hidup (X3) memiliki nilai tolerance 0,627 dan nilai VIF 1,596. Semua variabel tersebut memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independennya.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk mengetahui apakah model regresi yang ada menunjukkan ketidaksamaan varian atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji *Glejser* untuk menguji heteroskedastisitas. Pada uji metode *Glejser* peneliti dapat melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, yang biasa disebut dengan homoskedastisitas. Berikut hasil Uji *Glejser*:

Tabel 4.14
Uji Glesjer

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.166	1.232		-.135	.893
	literasi_keuangan_digital	.039	.063	.071	.622	.535
	Financial_Behavior	-.065	.059	-.113	-1.113	.268
	Gaya_Hidup	.114	.076	.172	1.500	.136

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan digital (X1) yaitu 0,535, finansial behavior (X2) sebesar 0,268 dan gaya hidup (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,136 maka dari itu nilai dari ketiga variabel bebas tersebut memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independennya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T parsial

Uji T (Parsial) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam pengambilan keputusan uji T (Parsial), jika nilai t hitung > t tabel, maka Hipotesis Alternatif (Ha) diterima, dan jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ha juga diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara variabel independent terhadap variabel dependent dalam penelitian ini, peneliti mengambil 120 responden sebagai sampel, sehingga nilai t tabel yang digunakan adalah 1,980. jadi, jika nilai t hitung dari uji T (Parsial) melebihi nilai t tabel 1,980 dan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Berikut merupakan hasil uji T (Parsial) menggunakan program SPSS:

Tabel 4.15
Uji Hipotesis dengan Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.445	1.963		3.283	.001
	literasi_keuangan_digital	.336	.100	.354	3.352	.001
	Financial_Behavior	.186	.094	.188	1.990	.049
	Gaya_Hidup	-.091	.121	-.080	-.753	.453

a. Dependent Variable: Perilaku_konsumtif

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil uji T (parsial) sebagai berikut.

- 1) Nilai t-hitung literasi keuangan digital $>$ t-tabel ($3,352 > 1,980$) dan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Pada penelitian ini variabel *literasi keuangan digital* (X1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *fintech*.

- 2) Nilai t-hitung *financial behavior* > t-tabel ($1,990 > 1,980$) dan nilai signifikan ($0,049 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam penelitian ini variabel *financial behavior* (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap konsumtif mahasiswa pengguna *fintech*.
- 3) Nilai t-hitung gaya hidup > t-tabel ($-0,753 < 1,980$) dan nilai signifikan ($0,453 > 0,05$), artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Pada penelitian ini variabel gaya hidup (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap konsumtif mahasiswa pengguna *fintech*.

b. Uji F (Simultan)

Pada Uji F (Simultan), maksud dari uji F merupakan untuk menunjukkan juga mencoba apakah variabel-variabel independent (X) berpengaruh bersama terhadap variabel dependent (Y). apabila nilai F hitung > nilai F tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berkontribusi secara simultan terhadap variabel dependent. Selain itu, jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel-variabel tersebut dinyatakan signifikan dan memberikan berpengaruh. pada penelitian ini, peneliti melibatkan 120 responden dengan nilai F table yang ditetapkan sebesar 2,68. Dibawah ini merupakan hasil uji F (Simultan) yang dilakukan melalui SPSS:

Tabel 4. 16
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.056	3	32.019	8.100	.000 ^b
	Residual	458.536	116	3.953		
	Total	554.592	119			

a. Dependent Variable: Perilaku_konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya_Hidup, Financial_Behavior, literasi_keuangan_digital

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel hasil penghitungan F hitung > F tabel, yaitu sebesar $8,100 > 2,68$. Dan nilai signifikasinya yaitu sebesar $0,000 <$

$0,05$ Artinya, H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam Kesimpulan diatas variabel literasi keuangan digital, *financial behavior*, dan gaya hidup secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *financial technology (fintech)*

4. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi linear berganda adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh dari variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat) baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, dan dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan pengujian analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. 17
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.445	1.963		3.283	.001
literasi_keuangan_digital	.336	.100	.354	3.352	.001
Financial_Behavior	.186	.094	.188	1.990	.049
Gaya_Hidup	-.091	.121	-.080	-.753	.453

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil analisis table diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ LKD} + \beta_2 \text{ FB} + \beta_3 \text{ GH} + e$$

$$Y = 6,445 + 0,336 + 0,186 + 0,291 + e$$

- a) Konstansta (α) sebesar 6,445 menyatakan bahwa apabila variabel indepeden yaitu literasi keuangan digital (X1), financial behavior (X2) dan gaya hidup (X3) = Nol (0) atau konstan maka besarnya variabel dependen yaitu perilaku konsumtif sebesar 6,445.
- b) Nilai koefisien variabel literasi keuangan digital (X1) adalah 0,336, berarti setiap terjadi kenaikan 1% maka perilaku konsumtif meningkat sebesar 0,336 (36%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel literasi keuangan digital (X1) sebesar 1% maka perilaku konsumtif menurun sebesar 0,336 (36%).
- c) Nilai koefisien financial behavior (X2) adalah 0,186, berarti setiap terjadi kenaikan 1% maka perilaku konsumtif meningkat sebesar 0,186

(18%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel financial behavior (X2) sebesar 1% maka perilaku konsumtif menurun sebesar 0,186 (18%).

Nilai koefisien gaya hidup (X3) adalah 0,291, berarti setiap terjadi kenaikan 1% maka perilaku konsumtif meningkat sebesar 0,291 (29%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel gaya hidup (X3) sebesar 1% maka perilaku konsumtif menurun sebesar 0,291 (29%).

5. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara bersama-sama maupun secara individual. Berikut Uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 4. 18
Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.173	.152	1.98819

(Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dari tabel, nilai R Square sebesar 0,173 atau 17%. Dengan nilai ini dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dalam penelitian yaitu perilaku konsumtif mampu dijelaskan oleh variabel literasi keuangan digital, financial behavior dan gaya hidup sebesar 17%, sementara sisanya yaitu sebesar 83% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Koefisien determinasi ini memberikan gambaran tentang seberapa besar

variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

D. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital, financial behavior, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *financial technology (fintech)*.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Penggunaan *Financial technology (Fintech)*.

Literasi keuangan merupakan kegiatan yang harus diketahui semua individu agar mampu terhindar dari masalah yang terkait dengan pengelolaan keuangan. Individu sering kali dihadapan dengan situasi dimana seseorang akan melakukan apapun demi sebuah kebahagiaan yang diinginkan.

Literasi keuangan digital adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan mengelola layanan keuangan berbasis digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Berdasarkan uji T (parsial) yang telah dilakukan didapatkan Nilai t-hitung literasi keuangan digital $>$ t-tabel ($3,283 > 1,980$) dan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Pada penelitian ini variabel *literasi keuangan digital* (X_1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *fintech*.



Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan menarik antara literasi keuangan digital dan perilaku konsumtif. Meskipun literasi keuangan digital umumnya diasumsikan dengan perilaku keuangan yang lebih bijak, dalam konteks ini justru ditemukan bahwa pemahaman serta keterampilan individu dalam menggunakan layanan keuangan digital dapat mendorong peningkatan konsumsi. Hal ini dipicu oleh kemudahan dan kenyamanan dari sistem keuangan digital seperti *e-wallet*, *pay later*, promo online, serta akses instan ke marketplace. Individu dengan tingkat literasi keuangan digital yang tinggi cenderung lebih mahir dan percaya diri dalam memanfaatkan layanan tersebut, sehingga aktivitas konsumtif mereka pun meningkat. Mereka juga lebih responsif terhadap berbagai penawaran promosi yang mendorong pengeluaran. Individu yang memiliki, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan digital tidak selalu disertai dengan kemampuan untuk mengendalikan keinginan belanja, terutama saat transaksi yang dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu, literasi keuangan digital sebaiknya disertai dengan peningkatan literasi keuangan secara menyeluruh, termasuk dalam hal pengendalian diri, perencanaan keuangan, dan kesadaran akan dampak negatif dari perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Dalam konteks Teori TAM yang menyatakan bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), literasi keuangan digital dapat berperan sebagai

faktor yang memperkuat kedua persepsi tersebut. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan digital tinggi cenderung lebih memahami dan merasa nyaman dalam menggunakan layanan *fintech*. Namun, persepsi positif terhadap kemudahan dan manfaat *fintech* ini juga dapat mendorong perilaku konsumtif apabila tidak dibarengi dengan perilaku finansial yang sehat. Pemahaman terhadap fitur-fitur seperti paylater, kredit instan, atau promo digital bisa menjadikan mahasiswa lebih sering melakukan transaksi yang bersifat impulsif, karena mereka merasa teknologi tersebut mudah dan menguntungkan. Dengan demikian, literasi keuangan digital dalam konteks tertentu justru dapat mempercepat penerimaan teknologi *fintech* untuk konsumsi berlebih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Ramadhani (2024), bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *Financial technology (fintech)*.⁶⁷

2. Pengaruh *Financial behaviour* Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Penggunaan *Financial technology (Fintech)*.

Perilaku finansial (*financial behavior*) merujuk pada cara individu atau kelompok mengambil keputusan dan bertindak terkait dengan pengelolaan keuangan mereka, termasuk dalam hal pengeluaran, tabungan, investasi, dan penggunaan kredit. Perilaku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan keuangan, nilai dan kepercayaan pribadi,

⁶⁷ Ramadhani, "Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Financial Behavior Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Generasi Z Di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang."

pengalaman masa lalu, serta tekanan sosial dan ekonomi. Pemahaman terhadap perilaku finansial sangat penting karena dapat menentukan stabilitas dan kesejahteraan keuangan seseorang, serta membantu dalam merancang strategi atau kebijakan keuangan yang lebih efektif.

Nilai t -hitung *financial behavior* $>$ t -tabel ($1,990 > 1,980$) dan nilai signifikan ($0,049 < 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam penelitian ini variabel *financial behavior* (X_2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap konsumtif mahasiswa pengguna *fintech*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara perilaku keuangan dengan perilaku konsumtif.

Meskipun secara teori perilaku keuangan yang baik diharapkan dapat menekan perilaku konsumtif, dalam konteks penelitian ini, hasil menunjukkan sebaliknya semakin baik individu dalam mengelola keuangan, semakin besar pula peluang mereka untuk melakukan konsumsi yang lebih tinggi. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang terstruktur dan sadar secara finansial, cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Karena keuangan mereka stabil, mereka merasa lebih bebas untuk membeli barang yang diinginkan. Selain itu, mereka biasanya merencanakan pengeluaran dengan baik, sehingga belanja yang dilakukan dianggap wajar dan masih bisa dikendalikan.

Hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, di mana penerimaan seseorang terhadap suatu sistem atau teknologi dipengaruhi oleh dua

faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik menunjukkan bahwa mereka cenderung telah menerima dan memanfaatkan sistem pengelolaan keuangan baik berupa teknologi, metode, maupun pengetahuan karena mereka merasakan manfaat dari penggunaan sistem tersebut dalam mengatur pengeluaran, merencanakan keuangan, serta menjaga kestabilan finansial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerimaan individu terhadap sistem pengelolaan keuangan, semakin besar pula dampaknya terhadap perilaku konsumtif mereka yang tetap terkontrol dan dilakukan secara sadar. Dengan demikian, temuan penelitian ini sejalan dengan asumsi dasar dalam Teori TAM bahwa persepsi akan manfaat dan kemudahan penggunaan suatu sistem berkontribusi terhadap perilaku aktual individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dilasari (2020), bahwa Financial behavior berpengaruh signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *financial technology (fintech)*.⁶⁸

3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Penggunaan *Financial technology (Fintech)*.

Gaya hidup adalah kebiasaan tentang bagaimana seorang menghabiskan waktu, memanfaatkan waktu dan bagaimana menggunakan uangnya dalam memenuhi kesenangan dirinya. Gaya hidup hedonis menjadi salah satu pola hidup yang mengerikan dan membuat orang hanya

⁶⁸ Dilasari, "Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif" 01 (2020): 74–87.

memikirkan hal-hal yang disenangnya sehingga menjadi egois dalam mengatur hidupnya. Gaya hidup dipengaruhi oleh apa yang ada disekitarnya, seperti menjamurnya pusat perbelanjaan, manusia disekitarnya, kegiatan yang disukainya dan sebagainya.

Nilai t -hitung gaya hidup $>$ t -tabel ($-0,753 < 1,980$) dan nilai signifikan ($0,453 > 0,05$), artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Pada penelitian ini variabel gaya hidup (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *fintech*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan dalam gaya hidup responden tidak cukup kuat untuk mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif mereka. Dengan kata lain, meskipun seseorang mungkin memiliki gaya hidup yang konsumtif, hal tersebut tidak secara otomatis mendorongnya untuk melakukan perilaku konsumtif secara nyata dalam konteks penelitian ini. Gaya hidup bukanlah satu-satunya determinan perilaku konsumtif melainkan masih banyak factor lain yang terlibat.

Hasil ini tidak membuktikan teori TAM karena gaya hidup sebagai representasi preferensi pribadi dan pola konsumsi individu tidak berkorelasi langsung dengan bagaimana mahasiswa memanfaatkan teknologi finansial. Meskipun seseorang memiliki gaya hidup konsumtif, hal itu tidak harus mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sherlyna Cahyaningtyas & Moh Gufron (2022), bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *financial technology (fintech)*.⁶⁹

4. Pengaruh Literasi Keuangan Digital, *Financial behaviour*, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Penggunaan *Financial technology (Fintech)*

Berdasarkan tabel hasil penghitungan F hitung $>$ F tabel, yaitu sebesar $8,100 > 2,68$. Dan nilai signifikasinya yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ Artinya, H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan diatas adalah variabel literasi keuangan digital, *financial behavior*, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *financial technology (fintech)*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dari tabel, nilai R Square sebesar 0,173 atau 17%. Dengan nilai ini dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dalam penelitian yaitu perilaku konsumtif mampu dijelaskan oleh variabel literasi keuangan digital, financial behavior dan gaya hidup sebesar 17%, sementara sisanya yaitu sebesar 83% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Koefisien determinasi ini memberikan gambaran tentang seberapa besar variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

⁶⁹ Sherlyna Cahyaningtyas And Moh Gufron, "Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung" 2 (2023).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan digital, financial behavior, dan gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *financial technology (fintech)*. Dalam penelitian ini variabel (independen) yang digunakan adalah literasi keuangan digital (X1), financial behavior (X2), dan gaya hidup (X3). Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah perilaku konsumtif (Y). Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dari hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *financial technology (fintech)*. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital nya semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.
2. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dari hipotesis pertama (H2) menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *financial technology (fintech)*. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital nya semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.
3. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dari hipotesis pertama (H3) menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *financial technology*

(*fintech*). Perubahan dalam gaya hidup responden tidak cukup kuat untuk mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif mereka. Dengan kata lain, meskipun seseorang mungkin memiliki gaya hidup yang konsumtif, hal tersebut tidak secara otomatis mendorongnya untuk melakukan perilaku konsumtif secara nyata.

4. Berdasarkan dari hasil uji (f) simultan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan digital, *financial behavior*, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *financial technology (fintech)*. maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *fintech*. Hal ini berarti bahwa perubahan yang terjadi pada literasi keuangan digital, perilaku keuangan, dan gaya hidup secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dalam perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan layak untuk digunakan dalam menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *fintech*.

B. Saran-saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga disampaikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat menambahkan lagi variabel yang berpengaruh, karena hasil koefisien determinasi pada penelitian ini sekitar

17%, yang berarti masih ada variabel lain sebesar 83% yang dijelaskan oleh variabel independen di luar penelitian ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama, semoga penelitian ini bisa jadi referensi dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya memperluas obyek penelitian dan lebih memperbanyak sampel penelitian sehingga informasi yang didapat akan lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan *financial technology (fintech)*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jibril, S.T., M.T. *Teori Perilaku Konsumen*, 2021.
- Alysa, Alysa, Fida Muthia, And Isni Andriana. "Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Perilaku Menabung Dan Perilaku Berbelanja Pada Generasi Z." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, No. 3 (2023): 2811–23. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3.4706>.
- Alysa, Fida Muthia, And Isni Andriana. "Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Perilaku Menabung Dan Perilaku Berbelanja Pada Generasi Z." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, No. 3 (2023): 2811–23. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3.4706>.
- Apriliani, Rina. *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*. Repository-Penerbitlitnus.Co.Id, 2018.
- Auskarni. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar." *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2021, 1–7.
- Azka Fikri. "Pengaruh Penggunaan ShopeePay Sebagai Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Feb Usu." *Komunika* 17, No. 2 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.32734/Komunika.V17i2.7556>.
- Black, Joseph F. Hair Jr. William C., Barry J. Babin Rolph E. Anderson, And Seventh Edition. *Multivariate Data Analysis*, N.D.
- Budiman, Johny, And Jaslin Marvina. "Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety Dan Self-Efficacy Terhadap Financial Literacy Di Kota Batam." *Combines-Conference On Management, Usiness, Innovation, Education And Social Science* 1, No. 1 (2021): 2099–2109.
- Cahyaningtyas, Sherlyna, And Moh Gufron. "Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung" 2 (2023).
- Chontina Siahaan, Pricelia Ruth Lidwina. "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia (Studi Pada Penggunaan E- Commerce Di Akun Media Sosial)." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6 (2021): 643–55.
- DataIndonesia.Id. "Fintech Yang Digunakan Masyarakat Indonesia," N.D. <https://finansial.bisnis.com/read/20230321/563/1639419/survei-dataindonesiaid-penetrasi-fintech-semakin-dalam>.

- Dewi, Luh Gede Kusuma, Nyoman Trisna Herawati, And I Made Pradana Adiputra. "Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri." *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 5, No. 1 (2021): 1–19. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2021.V5.I1.4669>.
- Dilasari. "Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control." *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* 01, No. 04 (2020): 74–87.
- Dr Aan Anisah, M.Pd. *Financial Behavior Tinjauan Melalui Financial Learning Experience*, N.D.
- Effendi, N, A F Priyono, E Ervani, S Sapulette, And V I Dewi. "Pelatihan Literasi Keuangan Digital Kepada Pengusaha Mikro Di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, " *Panrita Abdi-Jurnal* 6, No. 1 (2022): 81–90.
- Fadjrin, Yuan Wikani, And Yuniningsih Yuniningsih. "Analysis Of Saving Behavior In Regional Students In The City Of Surabaya." *International Journal Of Management Studies And Social Science Research* 06, No. 04 (2024): 162–71. <https://doi.org/10.56293/Ijmssr.2024.5116>.
- Fatimatu Zahro, Shi., M.Se. "Analisis Strategi Bisnis Syariah Pada Sektor Industri Pada Digital Economy," 2022.
- Goodstats. "Platform Fintech Yang Paling Banyak Dimiliki Masyarakat Indonesia, 24 Juli 2024," N.D. <https://data.goodstats.id/statistic/96-masyarakat-indonesia-sudah-menggunakan-e-wallet-itxc>.
- Hanuman, Prasad, And Vijay Dayama , Devendra Meghwal. "Digital Financial Literacy: A Study Of Households Of Udaipur." *Financial Literacy In Today'S Global Market*, 2023. <https://doi.org/10.5772/Intechopen.1002897>.
- Nur Hidayat, Muslich Anshari, And Rahmat Setiawan. "Digitalization And Diversification Strategies For Effective Bank Liquidity Management In Emerging Markets" 8, No. 6 (2024): 559–71. <https://doi.org/10.55214/25768484.V8i6.2128>.
- Karo-Karo, Lamro. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prof. Dr. Moestopo (Beragama)," 2022, 1–151.
- Keller, Kotler &. *Marketing Management*, 2016.
- Marheni, Fity Justyn Dan Dewi Khornida. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Kota Batam," 2019, 32. <https://doi.org/10.37253/Jgbmr.V2i1.790>.

- Masruroh, Nikmatul. "Sustainable Financial Literacy Policy In Breaking The Chain Of Debt And Receivables In Households," N.D.
- Meida, Amalia. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Pemilik Umkm Di Kota Kudus," 2023.
- Meiyuntari, Eva Suminar. "Konsep Diri, Konformitas Dan Perilaku Konsumtif Pada Remaja." *Jurnal Psikologi Indonesia* 4, No. 02 (2015): 145–52.
- Meyrilliana, Purba, And & Arifin Kasman Samsir. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Niat Menggunakan Kembali Aplikasi Ovo Pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Riau." *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis* Xii, No. 1 (2020): 151–70.
- Moehadi, Hartiningsih Astuti, Moh. Bayu Firmansah, Anang Bayu Wicaksono. "Perilaku Konsumtif Dengan Penggunaan Fintech E-Wallet Consumtive Behavior With The Use Of Fintech E-Wallet." *Jurnal Unrika* 12, No. 3 (2023): 725–38.
- Mursalim, Andi Ririn Oktaviani, And Abdullah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Makassar." *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan Massaro* 6, No. 2 (2024): 76–90.
- Mutmainah, And Muhammad Ryan Romadhon. "Influence Of Halal Lifestyle, Islamic Branding, And Social Media Marketing On Muslim Fashion Purchasing Decisions." *Airlangga Journal Of Innovation Management* 4, No. 2 (2023): 158–71. <https://doi.org/10.20473/Ajim.V4i2.49714>.
- Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, And Bella Gita Novalia. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, No. 1 (2018). <https://doi.org/10.30651/Jms.V3i1.1618>.
- Nababan, Darman, And Isfenti Sadalia. "Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara." *Jurnal Ekonomi Media Informasi Manajemen* 1, No. 1 (2012): 1–16.
- Okičić, Jasmina, And Meldina Kokorović Jukan. "Financial Inclusion And Digital Financial Literacy: The Case Of Microfinance Sector In Bosnia And Herzegovina." *Financial Literacy In Today'S Global Market*, 2023. <https://doi.org/10.5772/Intechopen.1002897>.

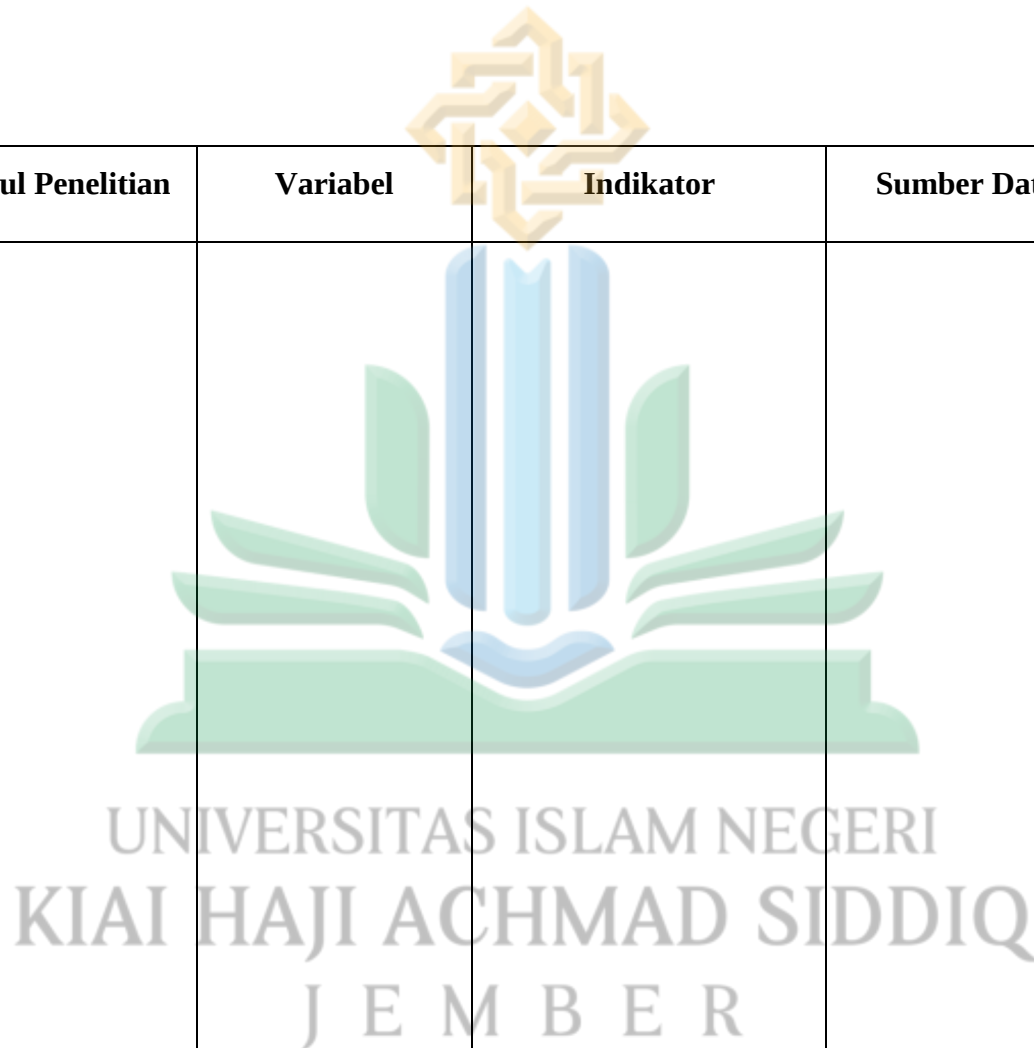
- Oktary, Dewi, And Faradina Inda Wardhani. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak." *Jurnal Ekonomi Integra* 13, No. 1 (2023): 11. <https://doi.org/10.51195/Iga.V13i1.224>.
- Prihastuty, Dyah Rini, And Sri Rahayuningsih. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)." *Jurnal Hasil Penelitian Lppm Untag Surabaya* 03, No. 02 (2018): 121–34.
- Rahmawati, Gina, And Elly Mirati. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial." *Prosiding Snam Pnj*, 2022, 1–10.
- Ramadhani, Amalia. "Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Financial Behavior Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Generasi Z Di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang," 2024.
- Sahir, Syafrida Hafni, Atika Ramadhani, Eka Dewi, Setia Tarigan, Fakultas Ekonomi, And Dan Bisnis. "Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan." *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen* 3, No. 1 (2016): 1–15. [Www.Pom.Go.Id](http://www.pom.go.id).
- Sahroni, Firman, Miftahul Hasanah, And Salahudin Rijal Arifin. "Analisis Minat Menggunakan Aplikasi Flip.Id Dalam Perspektif Maqashid Syariah Dan Tinjauan Technology Acceptance Model (Tam)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 3 (2022): 3254. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i3.5735>.
- Shintya Novita Sari. "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau." *Pharmacognosy Magazine*, 2021.
- Sholehah, Sheilla Emilia, And Evaliati Amaniyah. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Penggunaan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee Sebagai Variabel Intervening." *Competence : Journal Of Management Studies* 18, No. 1 (2024): 79–94.
- Siskawati, Erly Nabila, And Mega Noerman Ningtyas. "Financial Literature, Financial Technology And Student Financial Behavior." *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 7, No. 2 (2022): 102–13. <https://doi.org/10.36636/Dialektika.V7i2.1334>.
- Suprianik, Aminatus Zahriyah, Agung Parmono. *Buku Ekonometrika*, 2021.

- 
- Umamy, Afrida Auliaul. "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Dosen Dan Tenaga Pendidik Uisi)," 2020.
- Violinda, Qristin, And Nakita Via Khorunnisya. "Minat Generasi Milenial Menggunakan E-Wallet Link Aja: Perspektif Teori Persepsi Dan Perilaku." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2022. <https://Doi.Org/10.17358/Jabm.8.1.181>.
- Warayuanty, Wike, And Ama Suyatno. "The Influence Of Lifestyles And Consumers Attitudes On Product Purchasing Decision Via Online Shopping In Indonesia." *European Journal Of Business And Management* 7, No. 8 (2015): 74–80. <https://Www.Iiste.Org/Journals/Index.Php/Ejbm/Article/View/20944>.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2022.
- Widiani, W. "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Shopee Paylater Gen Z Di Kota Bandung," 2024.
- Wulandari, Dewi Fatmasari Dan Sri. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Apmk." *Penelitian Hukum Ekonomi* 11, No. 1 (2016): 1–14.
- Yusuf, Muri. "Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan." *Pranadamedia Group* 1 (2014): 145–47.

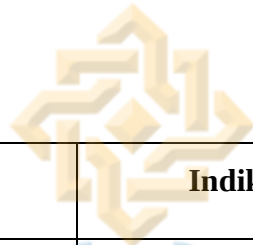
Lampiran 1

Matrik Penelitian

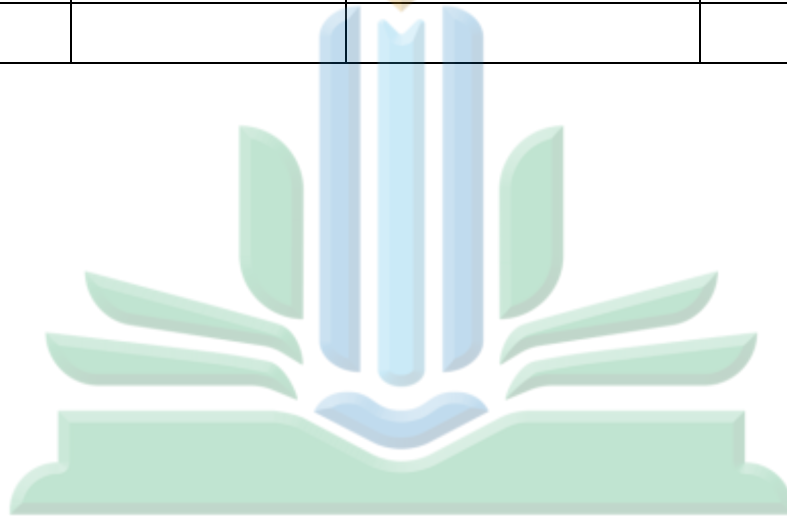
Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodelogi Penelitian	Hipotesis
Pengaruh literasi keuangan digital, <i>financial behaviour</i> , dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna <i>financial technology</i> (<i>fintech</i>) (studi kasus mahasiswa perbankan syariah uin khas jember)	Literasi keuangan digital (X1)	a. Pengetahuan b. Pengalaman c. Kemampuan d. Kesadaran	a. Data Primer: Pengumpulan data primer menggunakan kuisioner b. Data Sekunder: Data sekunder di dapatkan dari kajian kepustakaan dan penelitian terdahulu yang sejenis guna untuk menunjang data primer.	1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif 3. Objek penelitian mahasiswa perbankan syariah UIN KHAS Angkatan 2020-2024 4. Teknik pengumpulan data menggunakan kuiseoner 5. Teknik analisis data	H1 : Literasi keuangan digital berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna <i>financial technology</i> (<i>funtech</i>)
	Finacial Behaviour (X2)	a. Menabung b. Penganggaran			H2 : Financial behavior berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa <i>financial technology</i> (<i>funtech</i>)
	Gaya Hidup (X3)	a. Kegiatan b. Minat c. Opini			
	Perilaku Konsumtif (Y)	a. Membeli barang bermerk b. Pembelian impulsive c. Model pengiklanan			



Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodelogi Penelitian	Hipotesis
				a. Uji kualitas data, b. Uji asumsi klasik, c. Analisis regresi linear berganda d. Uji koefisien determinasi (R^2) e. Uji statistik deskriptif	H3 : Gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa <i>financial technology (funtech)</i> H4 : Literasi keuangan digital, financial behavior, gaya hidup, berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa <i>financial technology (funtech)</i>



Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodelogi Penelitian	Hipotesis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurholis Mudioretno
 NIM : 212105010086
 Prodi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan Digital, *Financial Behavior* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember)**" adalah hasil penelitian atau Skripsi sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ada kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Mei 2025

nyatakan,


Nurholis Mudioretno
 NIM. 212105010086

Lampiran 3

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Financial Behavior, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penggunaan *Financial technology* (*Fintech*) (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaeakatuh

Perkenalkan Nama saya Nurholis Mudioiretno, Mahasiswa S1 Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir (Skripsi).

Memohon kesediaannya untuk mengisi kuisisioner penelitian skripsi saya.

Untuk kepentingan penelitian ini, saya memohon kesediannya untuk mengisi kuisisioner ini secara menyeluruh. Partisipasi teman-teman sekalian merupakan bantuan yang sangat besar bagi penelitian ini. Atas Perhatian dan ketersediaan waktu kalian, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

No	Literasi Keuangan Digital (X1)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menggunakan pembayaran non tunai seperti Dana, Qris, Go-pay, Dll					
2	Saya mencari informasi tentang produk keuangan digital sebelum menggunakan nya					
3	Saya melakukan transaksi menggunakan platform keuangan digital dalam sebulan terakhir					
4	Saya merasa mampu mengelola anggaran pribadi menggunakan aplikasi atau alat digital					
5	Menurut saya sangat penting memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan digital di era sekarang					

No	<i>Financial behaviour (X2)</i>	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu menabung untuk pengeluaran tak terduga					
2	Saya selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya					
3	Saya selalu mencatat pengeluaran dan pemasukan (harian/bulanan)					
4	Saya merencanakan setiap anggaran supaya keuangan lebih terkelola dengan baik					

No	<i>Gaya Hidup (X3)</i>	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering menghabiskan waktu luang dalam berbelanja online					
2	Saya selalu merencanakan terlebih dahulu untuk membeli barang-barang yang akan saya beli					
3	Saya memutuskan untuk membeli barang yang saya butuhkan bukan yang saya inginkan					
4	Saya mempertimbangkan dengan matang apabila membeli barang yang mahal					

No	<i>Perilaku Konsumtif (Y)</i>	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membeli produk terbaru agar tidak dikatakan ketinggalan zaman					
2	Saya sering melakukan pembelian tambahan yang tidak direncanakan karna kemudahan dalam bertransaksi online					
3	Pengalaman saya berbelanja yang mudah dan bermanfaat melalui teknologi digital mendorong saya untuk membeli lebih sering					
4	Informasi produk yang disediakan secara digital sangat berguna untuk keputusan pembelian saya					

Keterangan:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Lampiran 4 Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
Nurholis Mudioiretno	Ya	2021	Laki-laki
Nurrika Septa	Ya	2021	Perempuan
Ayu Sa'adah	Ya	2021	Perempuan
Boy Ozie	Ya	2021	Laki-laki
indiana kaffa	Ya	2021	Perempuan
marsya sabrina	Ya	2022	Perempuan
Agus syaiful umar	Ya	2021	Laki-laki
zinedine oktavian	Ya	2021	Laki-laki
dini	Ya	2021	Perempuan
Umami Sa'idah	Ya	2021	Perempuan
Hindi	Ya	2021	Laki-laki
YANUAR IMAM ARDIANSYAH	Ya	2021	Laki-laki
Fatimatus soleha	Ya	2022	Perempuan
Anugrah Arif ivandi	Ya	2022	Laki-laki
Nanda Alfiani	Ya	2023	Perempuan
Puspa Segara Al Amin	Ya	2022	Laki-laki
Putra alif Kurniawan akbar	Ya	2023	Laki-laki
Khoirul Anam	Ya	2022	Laki-laki
Aldi Pratama	Ya	2021	Laki-laki
Novita nur aprianti	Ya	2021	Perempuan
Moh. Luqman	Ya	2021	Laki-laki
Maulida	Ya	2021	Perempuan
Dvt	Ya	2021	Perempuan
maryani	Ya	2021	Perempuan
Tamam	Ya	2021	Laki-laki



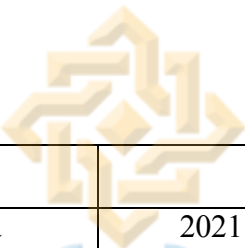
Rifqiyah Humaidillah	Ya	2021	Laki-laki
Desty Agilia	Ya	2022	Perempuan
Roziana zahro	Ya	2022	Perempuan
Linda Wahyu	Ya	2021	Perempuan
arif hidayatullah	Ya	2021	Laki-laki
yanti	Ya	2021	Perempuan
Fitratul Amaliyah	Ya	2022	Perempuan
Yuni cahya Kurniasih	Ya	2021	Perempuan
Anshory	Ya	2023	Laki-laki
Lailatul Qomariyah	Ya	2021	Perempuan
Bahrur	Ya	2023	Laki-laki
Ahsan	Ya	2022	Laki-laki
Adeliya Gita Silviana Putri	Ya	2021	Perempuan
Luluk Komariya	Ya	2024	Perempuan
chelsea	Ya	2024	Perempuan
Liviana Miftah	Ya	2021	Perempuan
Ummah Habibah	Ya	2021	Perempuan
Yafis	Ya	2021	Laki-laki
Debby eka putri	Ya	2024	Perempuan
Alviatus Soleha	Ya	2021	Perempuan
Bilva	Ya	2021	Perempuan
Tamam	Ya	2020	Laki-laki
Risma Nur Kholifah	Ya	2021	Perempuan
Angelica Permatasari	Ya	2021	Perempuan
Tiara Kasih	Ya	2023	Perempuan
Miftahul Jannah	Ya	2021	Perempuan
Tika puji s	Ya	2021	Perempuan



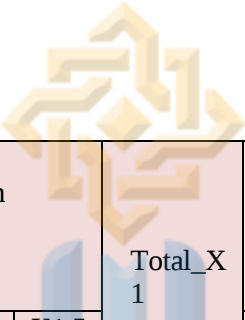
Aan	Ya	2021	Laki-laki
isni wati	Ya	2021	Perempuan
Firman Maulana	Ya	2022	Laki-laki
Rendy	Ya	2021	Laki-laki
Ayubi Yahya	Ya	2021	Laki-laki
Siti Nur Holisah	Ya	2021	Perempuan
vaza	Ya	2021	Laki-laki
Munsy	Ya	2023	Laki-laki
Anggita legian afriana	Ya	2021	Perempuan
Wafiq Nur Azizah	Ya	2021	Perempuan
Rendy Ilyas	Ya	2021	Laki-laki
Hilyatul Azizah	Ya	2022	Perempuan
Rufaidah kallita omega	Ya	2022	Perempuan
Hikmatus	Ya	2022	Perempuan
Zahra	Ya	2021	Perempuan
Muhammad Aris Maulana	Ya	2023	Laki-laki
MARTA TRI WULANDARI	Ya	2024	Perempuan
Adelia safitri	Ya	2024	Perempuan
Adilah Alya	Ya	2021	Perempuan
silvi salavi sauqina	Ya	2021	Perempuan
Ahmad Fuji	Ya	2021	Laki-laki
Yayan gemes	Ya	2021	Laki-laki
Fatimatusoleha	Ya	2022	Perempuan
DARIAN FAHRIS GHOFUR	Ya	2022	Laki-laki
Hidayat Norwahit	Ya	2023	Laki-laki
Khayyike Firdausyyah	Ya	2021	Perempuan



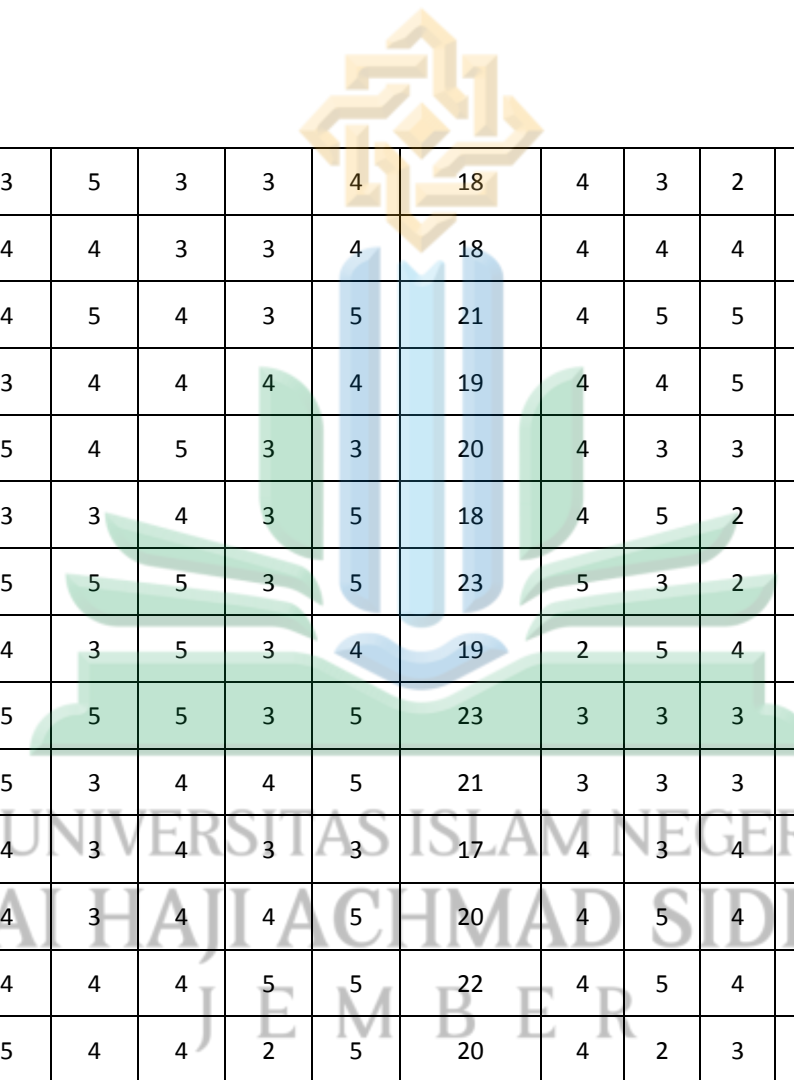
Anwar Sadad	Ya	2021	Laki-laki
Nelsi	Ya	2021	Perempuan
Nafa	Ya	2021	Perempuan
Vipta riani okta fianti	Ya	2021	Perempuan
Mala Putri Rahayu	Ya	2021	Perempuan
Frieillia Eka Setyawati	Ya	2021	Perempuan
Babun Najich	Ya	2022	Laki-laki
Iffah Nabilah	Ya	2021	Perempuan
Moh. Lailul Ilham	Ya	2021	Laki-laki
Yoga Adi Saputra	Ya	2021	Laki-laki
Moch. Sandy Augusta	Ya	2021	Laki-laki
Abdul Rozek	Ya	2021	Laki-laki
Romziyeh	Ya	2021	Perempuan
Moh. Kevi Kailila Afif	Ya	2021	Laki-laki
Wisnu Erlangga	Ya	2021	Laki-laki
Tria Sughesti	Ya	2021	Perempuan
Aisyah Asshidiqiyah	Ya	2021	Perempuan
Iga Ilya Dewi	Ya	2021	Perempuan
Risa Astutik	Ya	2021	Perempuan
Nur afika Tiara	Ya	2021	Perempuan
Yanti	Ya	2021	Perempuan
Fadila	Ya	2021	Perempuan
Wanda	Ya	2021	Perempuan
Nafis	Ya	2021	Laki-laki
Fritzy	Ya	2021	Laki-laki
Muhammad Awwibi Maulana	Ya	2021	Laki-laki
Muhammad Khanifan	Ya	2021	Laki-laki



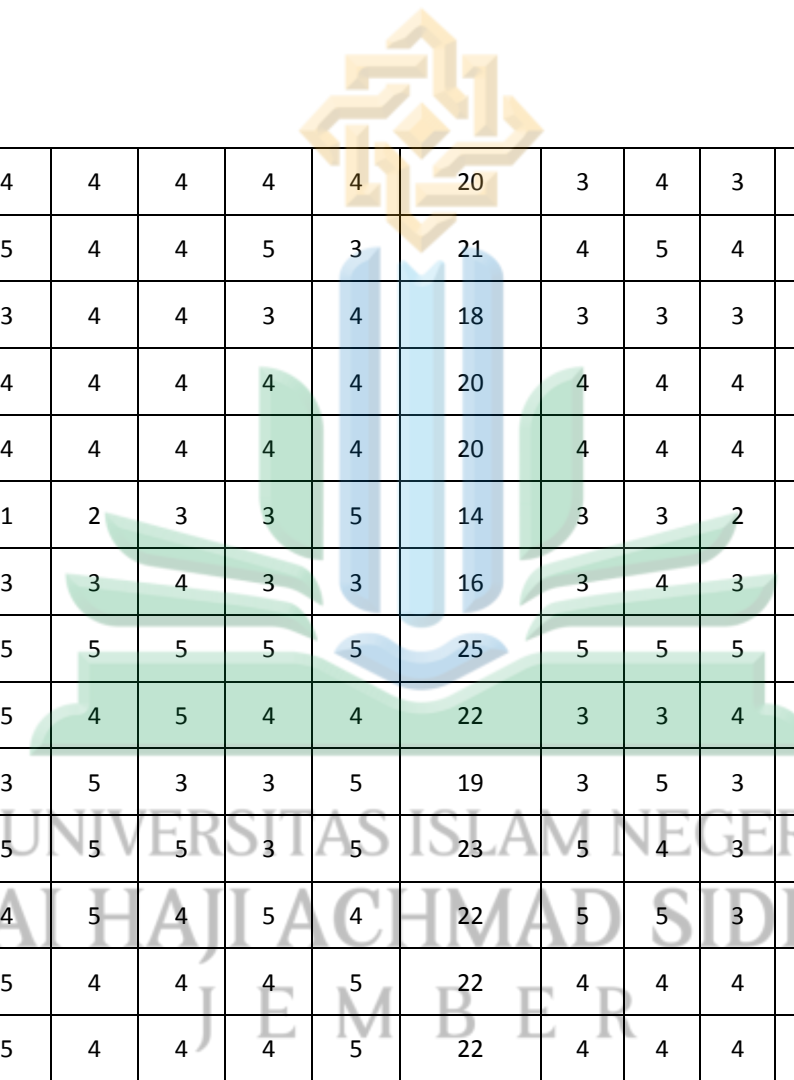
Abdillah			
Aprilia Cahya Mutiara	Ya	2021	Perempuan
Zulfiah Nafisah	Ya	2021	Perempuan
Dimas Ariyanto	Ya	2022	Laki-laki
Eristiana	Ya	2022	Perempuan
Andriani Maghfiroh	Ya	2021	Perempuan
M.Alfan Ikhwanus S.	Ya	2022	Laki-laki
Ahmad hasyim muzadi	Ya	2022	Laki-laki
Ahmed violand bijani	Ya	2023	Laki-laki
Sharma	Ya	2021	Perempuan
Abdul Ghafur	Ya	2020	Laki-laki
Ramdhan	Ya	2020	Laki-laki
M Dio Dwi Saputra	Ya	2020	Laki-laki
Robith Malkan	Ya	2020	Laki-laki
Mukti Aji	Ya	2020	Laki-laki



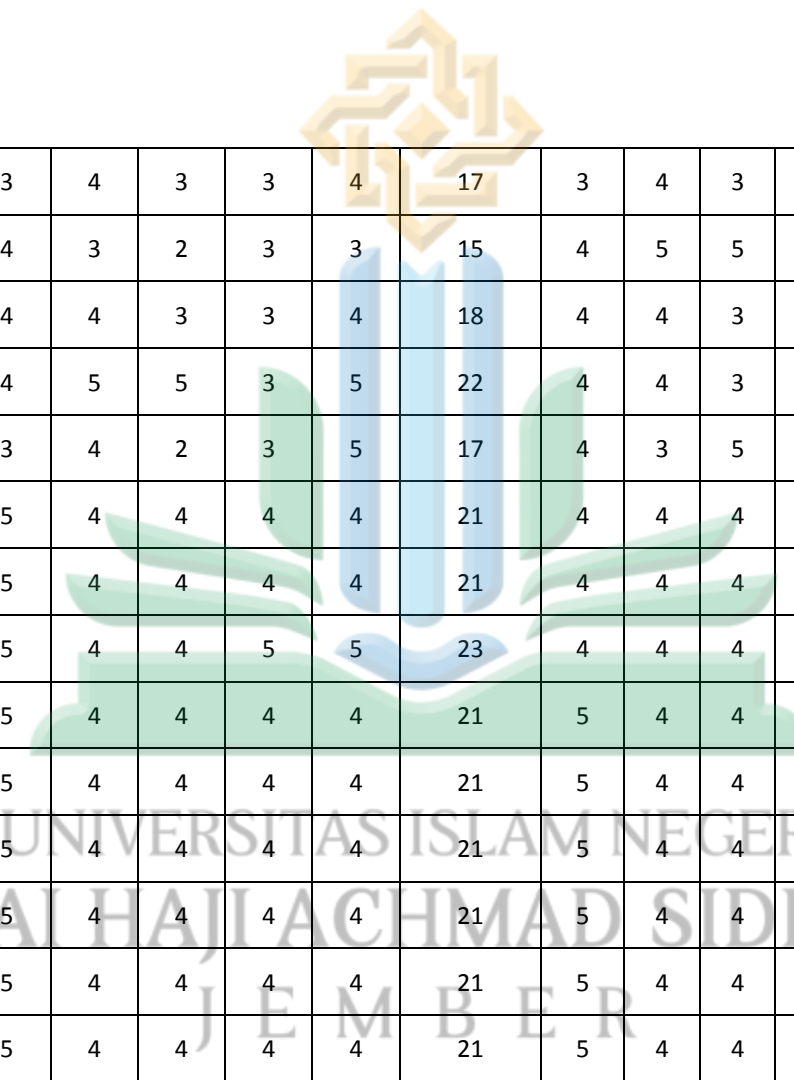
No	Literasi Keuangan Digital (X1)					Total_X1	Financial Behavior (X2)				Total_X2
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	19
3	5	5	4	4	5	23	4	5	3	4	16
4	5	2	3	5	3	18	5	4	3	4	16
5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
6	3	5	3	5	5	21	5	5	3	5	18
7	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	15
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
9	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	18
10	3	4	3	3	4	17	4	5	3	3	15
11	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	3	19	3	4	4	3	14
13	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15
14	4	4	4	3	5	20	4	4	3	4	15
15	3	4	5	3	5	20	3	3	3	4	13
16	5	5	3	4	5	22	5	4	3	4	16
17	3	4	5	4	5	21	4	5	2	4	15
18	5	5	2	4	4	20	4	4	4	5	17
19	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19
20	4	4	4	4	5	21	5	5	4	5	19
21	5	4	3	4	5	21	4	5	3	5	17
22	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	15



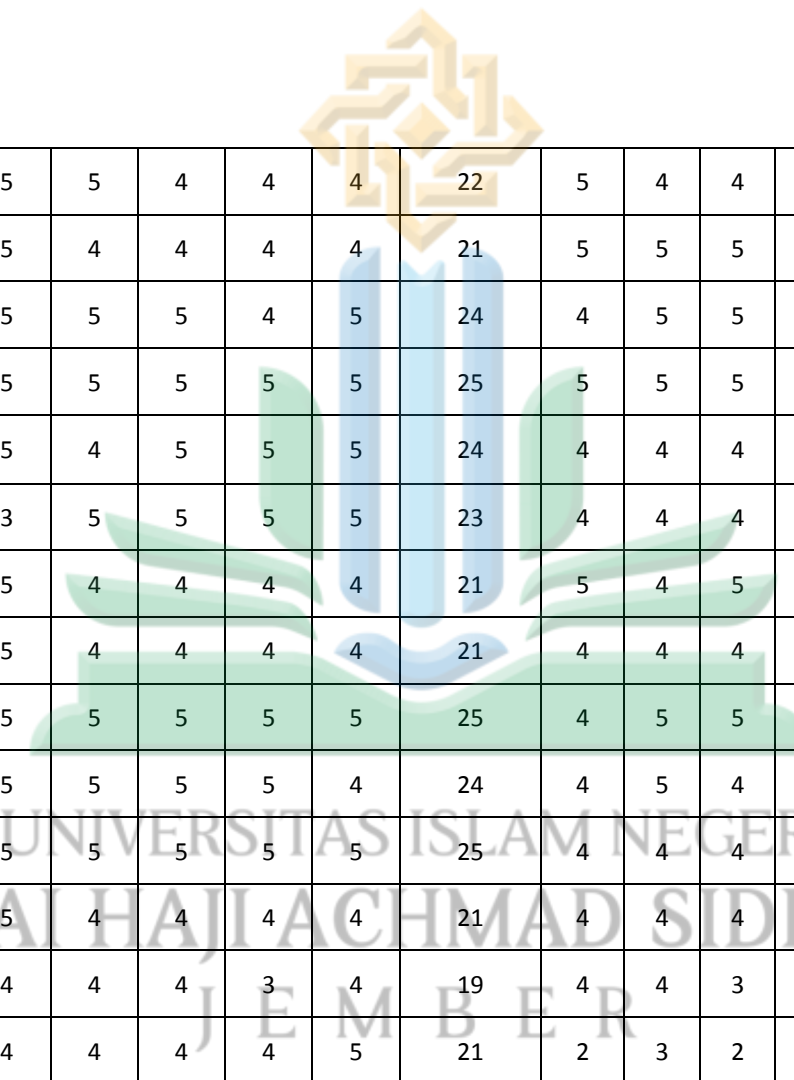
23	3	5	3	3	4	18	4	3	2	2	11
24	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	16
25	4	5	4	3	5	21	4	5	5	2	16
26	3	4	4	4	4	19	4	4	5	5	18
27	5	4	5	3	3	20	4	3	3	3	13
28	3	3	4	3	5	18	4	5	2	3	14
29	5	5	5	3	5	23	5	3	2	3	13
30	4	3	5	3	4	19	2	5	4	4	15
31	5	5	5	3	5	23	3	3	3	3	12
32	5	3	4	4	5	21	3	3	3	3	12
33	4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	14
34	4	3	4	4	5	20	4	5	4	4	17
35	4	4	4	5	5	22	4	5	4	5	18
36	5	4	4	2	5	20	4	2	3	2	11
37	4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	18
38	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17
39	4	5	4	4	5	22	5	5	4	5	19
40	4	5	3	5	5	22	5	5	5	5	20
41	4	3	5	4	5	21	4	3	3	4	14
42	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
43	5	4	5	4	5	23	5	4	3	3	15
44	4	4	4	3	5	20	4	3	4	4	15
45	5	4	4	3	5	21	5	4	4	4	17
46	5	4	5	3	5	22	3	4	5	5	17
47	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	18



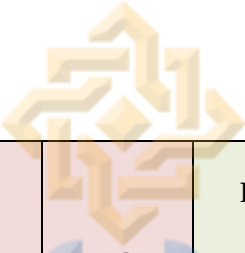
48	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	14
49	5	4	4	5	3	21	4	5	4	3	16
50	3	4	4	3	4	18	3	3	3	4	13
51	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
53	1	2	3	3	5	14	3	3	2	2	10
54	3	3	4	3	3	16	3	4	3	4	14
55	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
56	5	4	5	4	4	22	3	3	4	5	15
57	3	5	3	3	5	19	3	5	3	4	15
58	5	5	5	3	5	23	5	4	3	4	16
59	4	5	4	5	4	22	5	5	3	4	17
60	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	16
61	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	16
62	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	16
63	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	16
64	5	3	5	4	5	22	4	5	3	3	15
65	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
66	3	5	4	3	5	20	3	3	3	4	13
67	5	4	3	4	5	21	2	5	4	4	15
68	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19
69	3	2	2	5	5	17	3	5	5	5	18
70	3	3	3	2	5	16	3	5	3	4	15
71	5	4	5	4	5	23	2	4	4	3	13
72	5	5	5	3	5	23	5	4	4	5	18



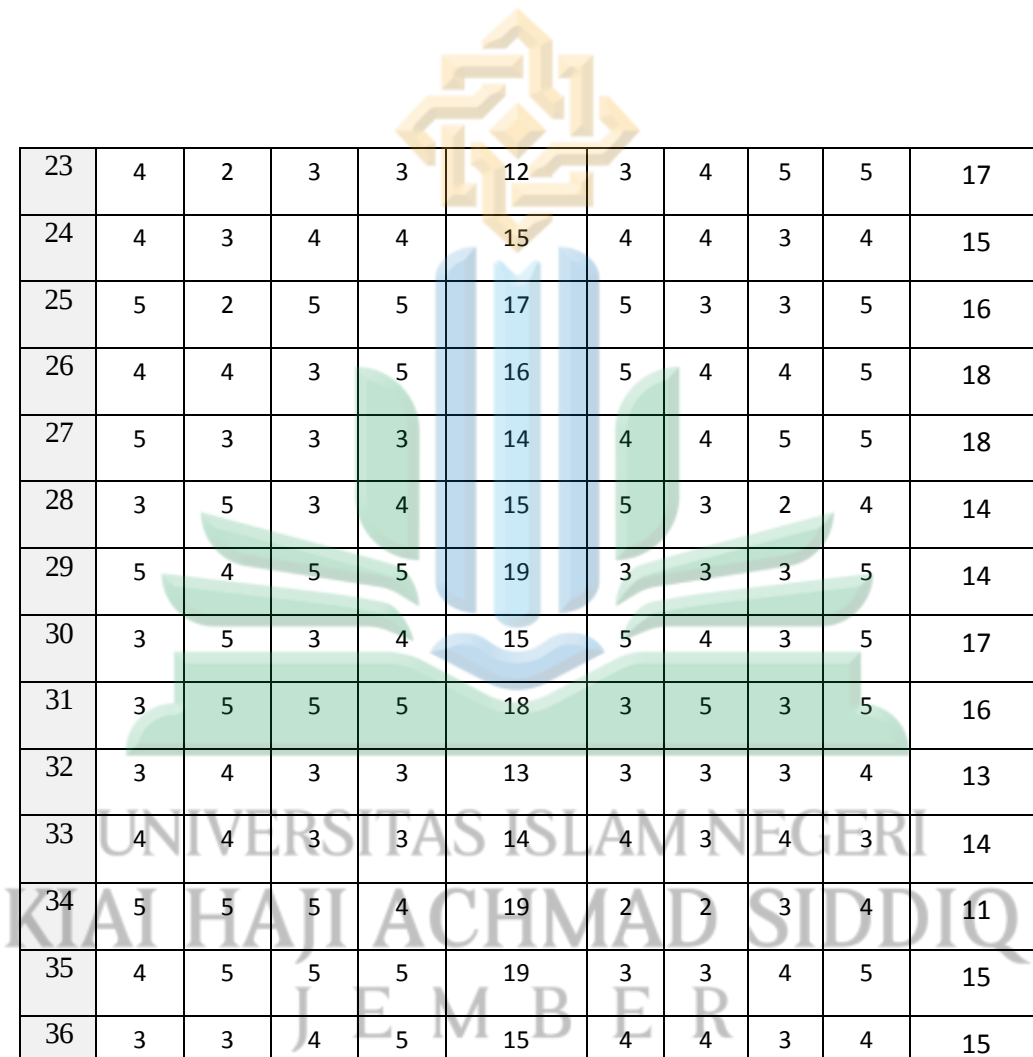
73	3	4	3	3	4	17	3	4	3	4	14
74	4	3	2	3	3	15	4	5	5	4	18
75	4	4	3	3	4	18	4	4	3	4	15
76	4	5	5	3	5	22	4	4	3	3	14
77	3	4	2	3	5	17	4	3	5	4	16
78	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	17
79	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	17
80	5	4	4	5	5	23	4	4	4	5	17
81	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17
82	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17
83	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17
84	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17
85	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17
86	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17
87	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	18
88	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	20
89	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	19
90	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
91	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
92	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
93	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	18
94	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	19
95	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	20
96	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	20
97	5	5	4	4	4	22	4	4	5	5	18



98	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	17
99	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	20
100	5	5	5	4	5	24	4	5	5	4	18
101	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
102	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	16
103	3	5	5	5	5	23	4	4	4	4	16
104	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	18
105	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
106	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	19
107	5	5	5	5	4	24	4	5	4	4	17
108	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
109	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
110	4	4	4	3	4	19	4	4	3	3	14
111	4	4	4	4	5	21	2	3	2	4	11
112	4	4	5	3	5	21	5	5	4	5	19
113	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
114	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
115	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	19
116	5	4	4	4	4	21	4	4	4		12
117	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
118	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
119	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16
120	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16



No	Gaya Hidup (X3)				Total_X 3	Perilaku Konsumtif (Y)				Total Y
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		Y1	Y2	Y3	Y4	
1	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
4	5	4	4	4	17	5	3	4	3	15
5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
6	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
7	4	5	5	5	19	3	3	3	4	13
8	5	4	5	3	17	5	3	4	3	15
9	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
10	5	3	3	4	15	3	3	3	3	12
11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
12	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15
13	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12
14	5	4	5	5	19	3	3	3	3	12
15	5	3	4	3	15	3	3	2	3	11
16	5	4	4	5	18	2	3	3	5	13
17	5	4	4	4	17	3	3	4	5	15
18	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
19	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19
20	2	5	5	4	16	2	2	2	4	10
21	2	4	5	5	16	2	3	2	5	12
22	3	5	5	5	18	4	4	4	4	16



23	4	2	3	3	12	3	4	5	5	17
24	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15
25	5	2	5	5	17	5	3	3	5	16
26	4	4	3	5	16	5	4	4	5	18
27	5	3	3	3	14	4	4	5	5	18
28	3	5	3	4	15	5	3	2	4	14
29	5	4	5	5	19	3	3	3	5	14
30	3	5	3	4	15	5	4	3	5	17
31	3	5	5	5	18	3	5	3	5	16
32	3	4	3	3	13	3	3	3	4	13
33	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14
34	5	5	5	4	19	2	2	3	4	11
35	4	5	5	5	19	3	3	4	5	15
36	3	3	4	5	15	4	4	3	4	15
37	5	4	3	4	16	2	3	3	4	12
38	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
39	4	5	5	5	19	4	4	3	3	14
40	3	5	5	4	17	3	4	4	4	15
41	3	3	4	3	13	4	5	4	4	17
42	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
43	3	4	5	5	17	3	5	5	5	18
44	3	5	4	5	17	4	4	4	3	15
45	3	4	4	4	15	3	4	4	5	16
46	5	5	3	5	18	4	5	4	4	17
47	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19



48	3	4	4	4	15	3	3	3	4	13
49	5	5	4	5	19	5	3	2	3	13
50	4	5	3	5	17	2	2	4	5	13
51	4	4	4	4	16	2	4	4	4	14
52	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15
53	4	3	3	4	14	3	5	1	1	10
54	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13
55	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
56	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
57	3	5	5	5	18	3	3	3	5	14
58	4	5	5	5	19	3	3	3	5	14
59	4	3	3	4	14	5	3	4	4	16
60	3	4	5	4	16	3	4	4	5	16
61	4	4	4	5	17	3	4	4	5	16
62	3	4	5	5	17	3	3	4	5	15
63	3	4	5	5	17	3	4	4	5	16
64	3	5	5	5	18	2	2	3	5	12
65	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14
66	3	3	3	4	13	2	3	3	4	12
67	3	4	5	5	17	2	5	5	3	15
68	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
69	3	3	3	2	11	4	4	4	4	16
70	3	4	4	5	16	3	3	3	4	13
71	3	5	5	5	18	5	5	4	5	19
72	5	5	2	5	17	4	5	5	5	19



73	3	4	5	5	17	3	3	2	4	12
74	4	3	5	4	16	4	5	4	3	16
75	2	3	3	4	12	3	3	3	4	13
76	4	5	5	5	19	2	3	3	3	11
77	2	5	5	5	17	2	3	2	3	10
78	4	4	5	4	17	3	4	4	4	15
79	4	4	5	5	18	3	4	4	4	15
80	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
81	5	4	4	4	17	3	4	4	4	15
82	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
83	3	4	4	5	16	3	4	4	4	15
84	4	4	4	5	17	3	5	4	4	16
85	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
86	4	5	5	5	19	3	5	4	5	17
87	3	5	4	5	17	3	4	5	4	16
88	3	5	5	5	18	3	4	4	4	15
89	4	4	4	4	16	3	5	4	4	16
90	3	4	5	5	17	3	4	4	4	15
91	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
92	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
93	4	4	4	5	17	5	4	5	5	19
94	3	5	5	5	18	3	3	4	4	14
95	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
96	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
97	4	5	4	4	17	3	3	4	4	14



98	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
99	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
100	4	5	5	5	19	3	3	4	4	14
101	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17
102	5	4	4	4	17	3	4	5	5	17
103	4	4	4	4	16	3	4	4	5	16
104	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
105	4	4	4	4	16	3	5	5	5	18
106	4	5	5	5	19	3	3	3	4	13
107	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
108	5	5	4	5	19	3	4	4	4	15
109	5	4	4	4	17	4	3	4	5	16
110	3	4	4	4	15	3	3	3	4	13
111	2	4	5	5	16	3	2	2	4	11
112	4	5	4	5	18	3	4	4	4	15
113	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
114	3	4	5	5	17	4	4	5	5	18
115	3	4	4	4	15	3	4	4	5	16
116	4	5	5	5	19	3	4	4	4	15
117	4	4	5	4	17	3	5	4	5	17
118	3	5	5	5	18	3	4	4	5	16
119	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
120	4	4	4	5	17	3	4	4	4	15

Lampiran 5

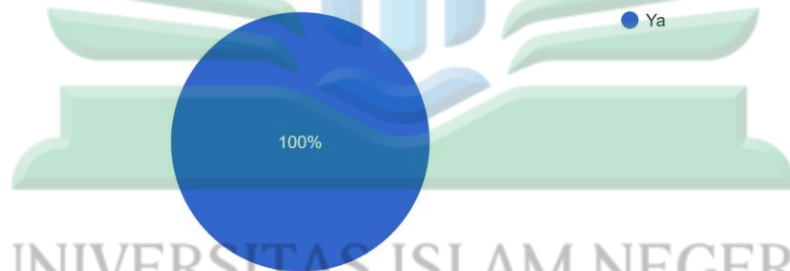
Hasil Penyajian Data Dan Perhitungan SPSS

A. Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Program Studi Perbankan Syariah

Apakah Anda Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

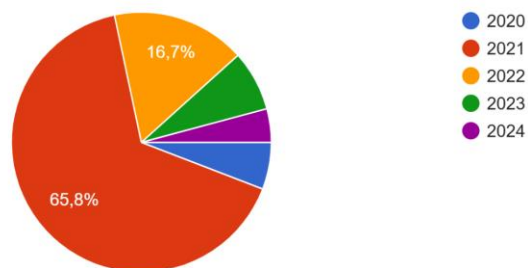
120 jawaban



2. Berdasarkan Angkatan

Angkatan

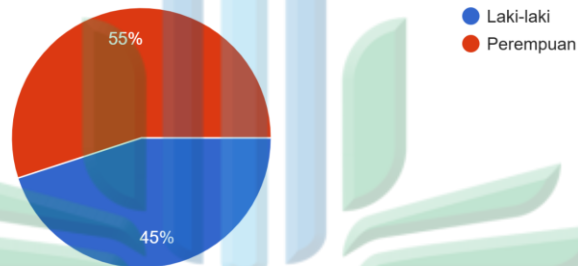
120 jawaban



3. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

120 jawaban



B. Uji Validitas

1. Uji validitas variabel Literasi Keuangan Digital (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.400**	.477**	.460**	.096	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.296	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.2	Pearson Correlation	.400**	1	.458**	.374**	.428**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.3	Pearson Correlation	.477**	.458**	1	.332**	.316**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.4	Pearson Correlation	.460**	.374**	.332**	1	.341**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.5	Pearson Correlation	.096	.428**	.316**	.341**	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.296	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120
TOTAL	Pearson Correlation	.710**	.751**	.730**	.716**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji validitas variabel Financial Behavior (X2)

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
X2.1	Pearson Correlation	1	.340**	.562**	.480**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120
X2.2	Pearson Correlation	.340**	1	.282**	.409**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000
	N	120	120	120	120
X2.3	Pearson Correlation	.562**	.282**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000
	N	120	120	120	120
X2.4	Pearson Correlation	.480**	.409**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120
TOTAL	Pearson Correlation	.768**	.617**	.847**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji validitas Gaya Hidup (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.091	-.044	.016	.471**
	Sig. (2-tailed)		.324	.636	.867	.000
	N	120	120	120	120	120
X3.2	Pearson Correlation	.091	1	.446**	.605**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.324		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120
X3.3	Pearson Correlation	-.044	.446**	1	.565**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.636	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120
X3.4	Pearson Correlation	.016	.605**	.565**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.867	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120
TOTAL	Pearson Correlation	.471**	.758**	.705**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji validitas Perilaku Konsumtif (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.359**	.366**	.146	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.112	.000
	N	120	120	120	120	120
Y1.2	Pearson Correlation	.359**	1	.652**	.326**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120
Y1.3	Pearson Correlation	.366**	.652**	1	.436**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120
Y1.4	Pearson Correlation	.146	.326**	.436**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.112	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120
TOTAL	Pearson Correlation	.652**	.804**	.838**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Reabilitas

1. Uji reabilitas variabel literasi keuangan digital (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

2. Uji reabilitas variabel financial behavior (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	4

2. Uji reabilitas variabel gata hidup (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	4

3. Uji reabilitas variabel perilaku konsumtif (Y)

Reliability Statistics

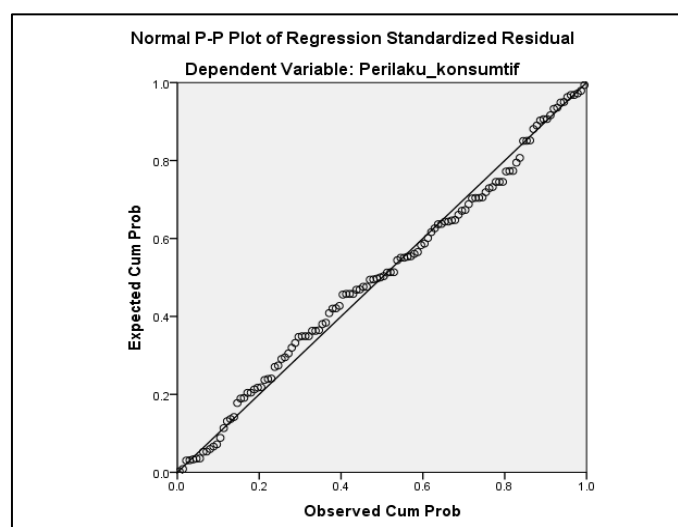
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	4

D. Uji Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Keuangan_Digital	120	6.00	25.00	20.9583	2.70199
Financial_Behavior	120	5.00	20.00	15.8750	2.75487
Gaya_Hidup	120	5.00	20.00	16.1833	2.20764
Perilaku_konsumtif	120	4.00	20.00	14.3583	2.73415
Valid N (listwise)	120				

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji non probability plot



2. Uji kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96296785
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.052
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

F. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	literasi_keuangan_digital	.638	1.567
	Financial_Behavior	.802	1.246
	Gaya_Hidup	.627	1.596

G. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.166	1.232		-.135	.893
	literasi_keuangan_digital	.039	.063	.071	.622	.535
	Financial_Behavior	-.065	.059	-.113	-1.113	.268
	Gaya_Hidup	.114	.076	.172	1.500	.136

H. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.445	1.963		3.283	.001
	literasi_keuangan_digital	.336	.100	.354	3.352	.001
	Financial_Behavior	.186	.094	.188	1.990	.049
	Gaya_Hidup	-.091	.121	-.080	-.753	.453

I. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.173	.152	1.98819

J. Uji Hipotesis

1. Uji T (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.445	1.963		3.283	.001
	literasi_keuangan_digital	.336	.100	.354	3.352	.001
	Financial Behavior	.186	.094	.188	1.990	.049
	Gaya Hidup	-.091	.121	-.080	-.753	.453

2. Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.056	3	32.019	8.100	.000 ^b
	Residual	458.536	116	3.953		
	Total	554.592	119			

Lampiran 6

Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,

Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

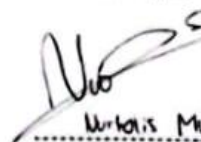
Nama	: Nurholis Mudioretno
NIM	: 212105010086
Semester	: VIII (Delapan)
Prodi	: Perbankan Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 17 April –04 Mei 2025 mengenai mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Financial Behavior, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan Financial Technology (FINTECH) (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN KHAS JEMBER).

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kamis, 17 April 2025

Hormat saya,


 Nurholis Mudioretno

Lampiran 7

Surat Selesai Penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 1 Mangrove Jember. Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uinkhas.ac.id
 Website: www.feb.uinkhas.ac.id




SURAT KETERANGAN
 Nomor: 486/Un.22/D.5.WD.1/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a	: Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
N I P	: 197509052005012003
Pangkat, Gol./Ruang	: Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan	: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Unit kerja	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

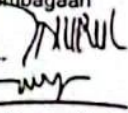
Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama	: Nurholis Mudloretno
NIM	: 212105010086
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi/ Fakultas	: Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 17 April – 04 Mei 2025 dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Financial Behavior, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan Financial Technology (FINTECH) (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN KHAS JEMBER"**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 April 2025
 a.n Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 8

Surat Selesai Bimbingan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nurholis Mudioiretno

NIM : 212105010086

Semester : 8

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 05 Mei 2025
Koordinator Prodi Perbankan Syariah,

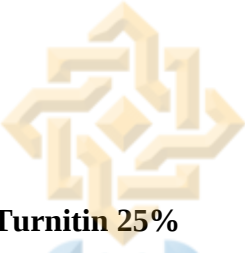

Ana Pratiwi, M.S.A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 9

Surat Keterangan Sreening Turnitin 25%





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

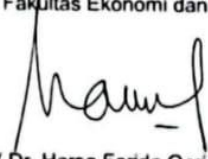
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	Nurholis Mudioretno
NIM	212105010086
Program Studi	PERBANKAN SYARIAH
Judul	Pengaruh Literas keuangan Digital, Financial Behavior, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember).

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 Mei 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.EI)



Lampiran 10**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

Lokasi Penelitian:

MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN KHAS JEMBER

Jl. Mataram. No. 01 Mangli, Kec.Kaliwates, Kabupaten Jember

NO	Tanggal	Jenis Kegiatan
	17 April 2025	Penyerahan surat izin penelitian dan proposal penelitian
	20 April 2025	Proposal penelitian diterima dan diberi izin
	21 April 2025	Penyebaran dan Distribusi Kuesioner
	30 April 2025	Meminta Tanda Tangan dan Surat Telah Selesai Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11



SITASI DOSEN

Nur Hidayat, Muslich Anshari, and Rahmat Setiawan. "Digitalization and Diversification Strategies for Effective Bank Liquidity Management in Emerging Markets" 8, no. 6 (2024): 559–71. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.2128>.

Fatimatu Zahro, SHI., M.SE. "Analisis Strategi Bisnis Syariah Pada Sektor Industri Pada Digital Economy," 2022.

Mutmainah, and Muhammad Ryan Romadhon. "Influence of Halal Lifestyle, Islamic Branding, and Social Media Marketing on Muslim Fashion Purchasing Decisions." *Airlangga Journal of Innovation Management* 4, no. 2 (2023): 158–71. <https://doi.org/10.20473/ajim.v4i2.49714>.

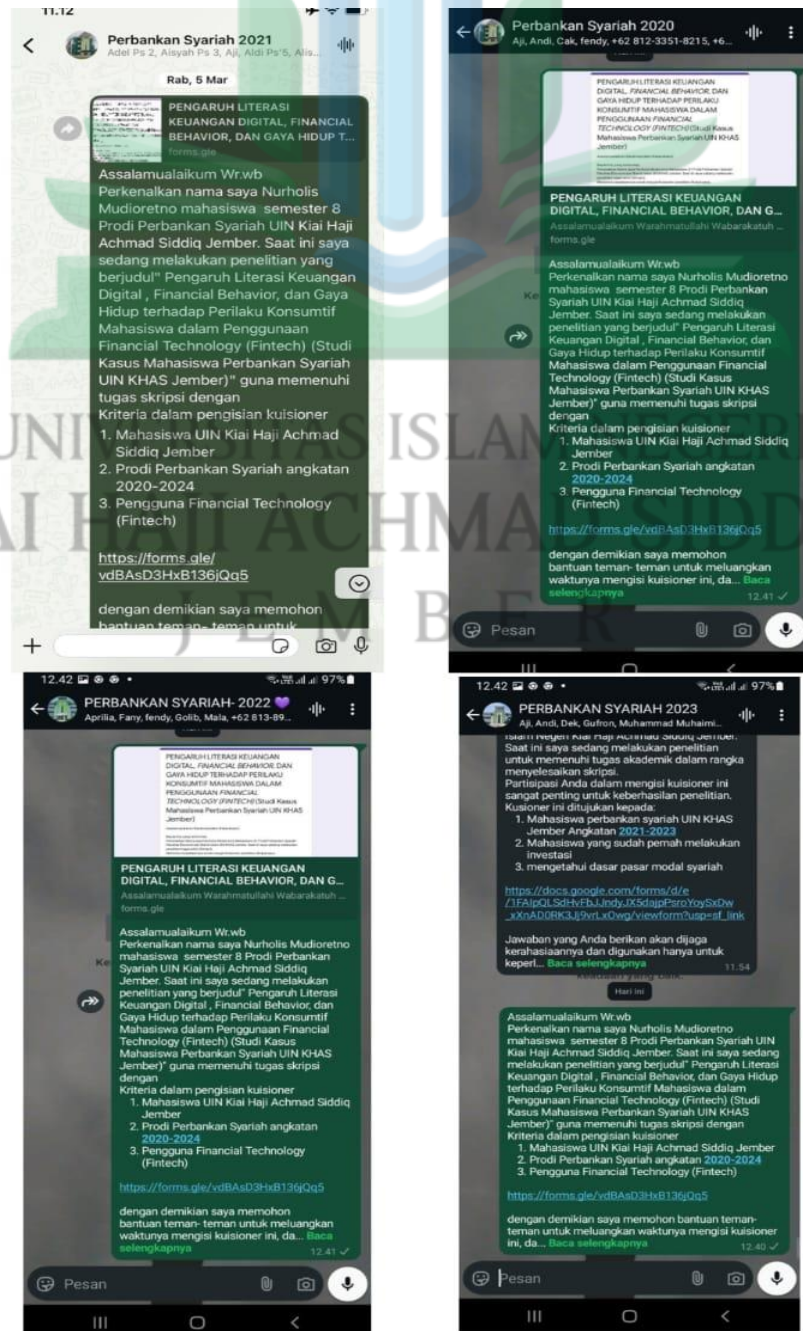
Suprianik, Aminatus Zahriyah, Agung Parmono. *Buku Ekonometrika*, 2021.

Masrurroh, Nikmatul. "Sustainable Financial Literacy Policy In Breaking The Chain Of Debt And Receivables In Households," n.d.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

DOKUMENTASI



Lampiran 13

BIODATA PENULIS



A. Biodata Penulis

Nama : Nurholis Mudioiretno
 Nim : 212105010086
 TTL : Jakarta, 21 Juli 2003
 Alamat : Desa Jugosari, Kec. Candipuro, Kab. Lumajang
 No HP : 087762535425
 Email : Holisdio21@gmail.com
 Fakutas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 07 Cipinang Jakarta
2. SMP : SMP Budaya Jakarta
3. SMA : MA Nurul Islam Bades Lumajang
4. Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember